

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
PAUD TERPADU ISLAM HIDAYATULLAH SEMARANG



Disusun oleh:

Jayanti Mughniati	1601409016
Fadmun Fiqda I.	1601409011
Ainun Nafisah	1601409012
Dwiana Zahriatu N	1601409014
Fajar Ayu R.M	1601409015
Puput Intan P.	1601409042

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL I ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Jum'at

Tanggal : 3 Agustus 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Amirul Mukminin, S.Pd, M.Kes
NIP 19780330 200501 1 001



Suci Wulansari
NIC. C.588.0791.012.

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan PPL 1 tanpa halangan suatu apapun.

PPL 1 dilaksanakan pada 30 Juli sampai dengan tanggal 3 Agustus 2012 yang bertempat di PAUD Hidayatullah Semarang. PPL ini diikuti oleh 6 mahasiswa jurusan PG PAUD. Dalam pelaksanaan PPL 1 ini, penyusun dapat melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, dan lain-lain dengan baik berkat kerjasama serta bantuan dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini, penyusun mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang turut membantu penyusunan laporan PPL 1, antara lain kepada :

1. Dr.H. Soedjiono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Suci Wulansari, selaku Kepala Sekolah PAUD Hidayatullah Semarang.
4. Amirul Mukminin, S.Pd, M.Kes, selaku dosen Koordinator PPL PAUD Hidayatullah Semarang.
5. Bapak dan Ibu guru, karyawan, serta anak-anak PAUD Hidayatullah Semarang.
6. Serta teman-teman PPL di PAUD Hidayatullah Semarang.

Kritik dan saran yang bersifat membangun kami harapkan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Semarang, Agustus 2012

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Manfaat	2
1.4 Metode Pendekatan	3
1.5 Pelaksanaan	3
BAB II HASIL PENGAMATAN	
2.1 Sejarah PAUD Terpadu Islam Hidayatullah	4
2.2 Keadaan Fisik Sekolah.....	5
2.3 Keadaan Lingkungan Sekolah.....	5
2.4 Fasilitas Sekolah/Tempat Latihan	6
2.5 Penggunaan Sekolah	9
2.6 Keadaan Guru dan Anak	10
2.7 Interaksi Sosial	10
2.8 Pelaksanaan Tata Tertib	11
2.9 Bidang Pengelolaan dan Administrasi	11
BAB III PENUTUP	
3.1 Simpulan	12
3.2 Saran.....	13
3.3 Refleksi Diri	15

DAFTAR LAMPIRAN

Ruang dan Fasilitas Sekolah	33
Kalender Pendidikan Semester I	43
Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar	46
Jumlah Guru Beserta Sebaranny Menurut Sentra	47
Data Guru dan Karyawan.....	48
Struktur Organisasi	53
Susunan Pengurus Kepanitiaan Yayasan	54
Foto	55
Tata Tertib Sekolah.....	60
Data Statistik Jumlah Peserta Didik.....	67
Denah Sekolah	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam GBHN, maka diperlukan suatu sistem pendidikan yang kuat sebagai tolak ukur dalam menghadapi era globalisasi dengan perkembangannya yang dinamis yang menyebabkan terjadinya perubahan yang timbul disegala bidang termasuk pendidikan. Oleh karena itu reformasi di bidang pendidikan sangat penting karena pendidikan merupakan kebutuhan yang penting bagi setiap manusia guna menjadikan pribadi, anggota keluarga, masyarakat, dan warga negara yang berkualitas. Untuk mempersiapkan hal itu, guna meningkatkan kecerdasan anak bangsa hal yang paling penting adalah mempersiapkan sumber daya manusia yaitu tenaga pendidik dan kependidikan yang berkompeten dan profesional.

UNNES yang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang memiliki fungsi utamanya adalah untuk mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Sebagai calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi bidang studi sesuai dengan ilmunya..

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP), sehingga dapat memiliki pengalaman nyata dan beradaptasi dengan lingkungan yang akan menjadi profesi yang akan dijalani setelah lulus program S1.

PAUD Terpadu Hidayatullah merupakan tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dipilih praktikan dari UNNES guna mengembangkan pengalaman lapangan yaitu tempat menimba ilmu dan implementasi teori dalam

dunia nyata sebagai calon seorang pendidik. Dalam pengamatan ini mahasiswa UNNES yang menjadi praktikan adalah enam orang dari prodi PG PAUD.

Adapun pelaksanaan PPL 1 meliputi: observasi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan anak, interaksi sosial, tata tertib, dan administrasi. Dengan melaksanakan pengamatan langsung di sekolah guna memperoleh data yang ditentukan dan untuk memperkaya wawasan praktikan.

B. Tujuan

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1, memiliki beberapa tujuan diantaranya:

1. Tujuan Khusus

Untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional

2. Tujuan Umum

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan: kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas atau sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain.
- b. Untuk melatih mahasiswa praktikan beradaptasi dengan lingkungan sekolah demi mendukung kelancaran Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- c. Untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, guru, staf, dan siswa sehingga akan tercipta kompetensi sosial dan pribadi dalam diri mahasiswa praktikan

C. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), adalah sebagai berikut:

1. Memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial

2. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah
3. Dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa praktikan tentang model dan cara pembelajaran yang efektif dan efisien.

D. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam PPL 1, yaitu metode-metode pendekatan wawancara, observasi atau pengamatan secara langsung Proses Belajar Mengajar (PBM) di dalam kelas, dan dokumen-dokumen untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan laporan PPL 1.

E. Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini dilaksanakan dari tanggal 30 Juli sampai dengan 3 Agustus 2010 di PAUD Terpadu Islam Hidayatullah.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Sejarah PAUD Terpadu Islam Hidayatullah

PAUD Terpadu Islam Hidayatullah, merupakan sekolah yang didirikan oleh yayasan Abul Yatama yang berlokasi di lingkungan padat penduduk dengan jumlah anak usia dini yang sangat signifikan. Yayasan Abul Yatama diketuai oleh H. Hasan Toha Putra, MSc. Memiliki program sekolah pola subsidi silang biaya pendidikan dari keluarga mampu kepada peserta didik dari keluarga yang tidak mampu.

PAUD Terpadu Islam Hidayatullah berdiri pada tahun 1988, namun awalnya hanya berbentuk TK. TK tersebut terdiri dari 3 ruang kelas yang terletak di jalan Durian Selatan 1/6 Srandol Wetan, Banyumanik, Semarang. Pada waktu itu yang menjabat sebagai kepala sekolah adalah ustadzah Hj. Hidayati.

Pada tahun 2003 dengan berkembangnya zaman, berdiri pula Kelompok Bermain (KB). Berlanjut lagi dengan berdirinya Quran Baby School (QBS) atau setara dengan Tempat Penitipan Anak (TPA) pada April 2012.

PAUD Terpadu Islam Hidayatullah memiliki **VISI** “Memadukan Dzikir, Fikir, dan Ikhtiar”. Sedangkan **MISI** yang diemban adalah:

1. Mewujudkan KB-TK Islam Hidayatullah yang berbasis dakwah.
2. Menjadi KB-TK Islam Hidayatullah yang unggul berbasis imtaq dan ipteks sekaligus sebagai model
3. Membangun kebersamaan antar stakeholder secara komunikatif
4. Menjadikan KB-TK Islam Hidayatullah sebagai lembaga yang mendorong perbaikan berkelanjutan (continuous improvement).

PAUD Terpadu Islam Hidayatullah memiliki program yang lebih diunggulkan dibanding sekolah lain, sebagai berikut:

- Mengetahui nilai-nilai Islam sejak dini
- Mengetahui dan mulai terbiasa dengan Do’a sehari-hari serta kalimat Tayyibah
- Mengetahui huruf Hijaiyyah

- Mengenal berbakti kepada orang tua
- Mengenal baca, tulis, dan hitung dasar
- Siap bersekolah

B. Keadaan Fisik Sekolah

PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang terletak di Jl. Bina Remaja Srandol Wetan Banyumanik Semarang dengan total luas 3.3752m² dan total luas bangunan adalah 1.500m², fasilitas penunjang lainnya *Play ground* seluas 1.000m².

Kondisi fisik PAUD Terpadu Islam Hidayatullah sangat memadai untuk menunjang aktivitas atau kegiatan belajar mengajar sehari-hari. PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang terdiri dari beberapa bangunan yang masing-masing gedung mempunyai fungsi yang berbeda. Bangunan yang mempunyai fungsi yang berbeda tersebut terbagi menjadi beberapa bagian yaitu: Ruang Kepala Sekolah, Ruang Tata Usaha, Ruang Sentra, Ruang Komputer, Ruang TPQ, Ruang UKS, Ruang Kostum, Ruang Lobi, Ruang Tunggu, Gedung Serba Guna, Gudang, Mushola, Tempat Parkir, Ruang Parkir, Perpustakaan, WC Muslim dan WC Muslimah, halaman sekolah yang juga dipakainya sebagai lapangan Upacara, kolam renang, pos satpam, dan play ground, sedangkan QBS letaknya terpisah dari KB-TK yang bergabung dengan kantor yayasan.

C. Keadaan Lingkungan Sekolah

1. Jenis Bangunan Sekolah

Jenis bangunan yang meliputi sekolah PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang berupa gedung (bukan bangunan tradisional). Batas sekolah dikelilingi oleh pagar yang terbuat dari besi dan tembok. Jarak bangunan terdekat dengan batas sekolah kurang lebih 10 m. Contoh jenis bangunan yang mengelilingi sekolah meliputi SMP N 12 Semarang, SD Islam Hidayatullah, dan rumah penduduk. Bangunan disini cukup banyak karena lokasi PAUD Terpadu Islam Hidayatullah sangat strategis dan dekat dengan perkotaan. Perkiraan jarak tempuh dari UNNES sampai dengan sekolah latihan kurang lebih 20 km.

2. Kondisi Lingkungan Sekolah

Kondisi lingkungan di PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang berdasarkan pengamatan yang kami lakukan, untuk tingkat kebersihan tergolong bersih. Hal ini dapat dilihat dari halaman sekolah dan di setiap sudut ruangan terdapat tempat sampah. Dalam ruang sentra pun terdapat terdapat tempat sampah, sapu, engkrak, kemoceng, dan lap. Hal ini dimaksudkan agar anak-anak dapat membuang sampah pada tempat sampah yang disediakan, anak-anak juga dapat belajar menyapu, ataupun membersihkan debu di dalam sentra, dan belajar bertanggung jawab ketika selesai bermain. Kamar mandi bagi muslim dan kamar mandi muslimahpun selalu dijaga kebersihan, keharuman dan kekeringan dari lantai kamar mandi agar tidak licin dan membahayakan. Selain itu, dari pihak sekolah juga terdapat tukang kebun yang setiap pagi dan siang membersihkan lingkungan yang ada di PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang. Keberadaan tukang kebun disini sangat penting agar kebersihan selalu terjaga dan jika kebersihan terjaga akan merasa aman dan lingkungan akan terasa segar, nyaman dan indah. Dalam menjaga keamanan sekolah terdapat pula satpam yang berjumlah 2 orang tersebut bertugas menjaga keamanan sekolah dengan berjaga di pos satpam sebelah pintu gerbang.

Keadaan seperti ini juga didukung dengan tingkat kebisingan yang tergolong rendah karena jaraknya yang cukup jauh dari jalan raya dan terhindar dari polusi asap kendaraan langsung.

D. Fasilitas sekolah / tempat latihan

Fasilitas yang ada di sekolah sangat berpengaruh terhadap kenyamanan dan kelancaran proses pembelajaran anak. Berikut dijelaskan mengenai fasilitas-fasilitas yang ada di PAUD Terpadu Islam Hidayatullah:

1. Ruang Kepala Sekolah

Ruangan ini merupakan ruangan khusus yang disediakan oleh pihak sekolah untuk kepala sekolah. Di dalam ruangan ini dilengkapi dengan fasilitas yang memadai seperti AC, meja, kursi, sofa, lemari dan rak buku.

2. Ruang sentra

Ruang sentra yang ada di PAUD Terpadu Islam Hidayatullah sebanyak 8 sentra. Ruangan ini merupakan ruangan belajar anak sekaligus sebagai ruang

bagi guru sentra. Di dalam ruangan ini disediakan karpet sebagai tempat belajar bagi anak. Selain itu juga terdapat berbagai media sesuai dengan sentra sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Terdapat meja sebagai tempat belajar anak, papan tulis, rak, papan hasil karya, jam dinding, bermacam-macam hiasan dinding, tempat sampah, AC dan kipas angin

3. Ruang Tata Usaha

Ruang TU merupakan ruangan yang digunakan untuk mengelola manajemen, administrasi, dan menyimpan dokumen-dokumen sekolah.

4. Ruang serba guna/aula

Ruang serba guna/aula yang digunakan untuk kegiatan mengaji bagi TK B ataupun rapat dan pertemuan dengan orang tua anak.

5. Perpustakaan

Keadaan perpustakaan di sekolah ini sangat mendukung kegiatan pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan adanya kelengkapan dari berbagai macam buku cerita, buku sains, dll

6. Laboratorium Komputer

Laboratorium Komputer merupakan laboratorium yang digunakan sebagai ruang untuk praktik anak dalam mata pelajaran TIK.

7. Musholla

Musholla biasa digunakan untuk kegiatan-kegiatan keagamaan, misalnya shalat berjamaah untuk para anak dan guru.

8. Taman Sekolah atau *play ground*

Taman ini terdapat di depan mushola dan belakang gedung sekolah. Kondisi *play ground* ini bersih, dan sejuk karena terdapat beberapa pohon atau tanaman yang ditanam di *play ground*. Di dalam *play ground* terdapat berbagai jenis alat permainan bagi anak. Anak juga bisa melakukan permainan *outbond* di dalam *play ground*. Di arena *play ground* terdapat sebuah gazebo yang dapat digunakan sebagai tempat yang efektif dan menyenangkan untuk kegiatan pembelajaran.

9. Lapangan Upacara

Lapangan upacara ini selalu digunakan untuk acara upacara setiap hari senin, maupun pada hari-hari tertentu.

10. WC muslim dan muslimah

Di PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang tidak ada perbedaan antara WC guru dan WC anak. Hanya ada WC muslim dan WC muslimah.

11. Ruang UKS

Ruangan ini hanya diperuntukkan untuk anak yang kurang sehat saat berada di lingkungan sekolah PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang.

12. Ruang guru TPQ

Ruangan ini digunakan sebagai tempat transit bagi guru TPQ.

13. Ruang kostum

Ruangan ini digunakan untuk menyimpan kostum yang digunakan anak ketika mengikuti perlombaan. Selain itu ruangan ini juga digunakan untuk menyimpan peralatan marcing band.

14. Ruang tunggu

Ruangan ini merupakan ruang terbuka yang digunakan oleh orang tua sebagai tempat tunggu. Selain itu ruangan ini juga merupakan tempat yang efektif dan menyenangkan untuk keperluan pembelajaran.

15. Tempat parkir

Tempat parkir ini merupakan tempat parkir guru, karyawan, ataupun tamu yang berkunjung ke PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang.

16. Pos Satpam

Merupakan tempat bagi satpam atau penjaga sekolah dalam menjaga keamanan sekolah.

17. *Mini farm & Mini zoo* (kolam ikan)

Kegiatan *mini farming* ini diadakan agar siswa mengetahui bagaimana menanam tanaman, pertumbuhannya, kapan dipetik hasilnya dan apa manfaatnya untuk manusia. *Mini zoo*, siswa dapat melihat macam-macam hewan dengan perilakunya yang lucu, bagaimana dan apa yang mereka

makan, suara yang mereka keluarkan, dan berbagai pengetahuan lain yang bermanfaat.

18. Kolam renang

Kolam renang merupakan tempat yang digunakan oleh anak untuk berenang secara bergantian. Adapun kegiatan berenang tersebut termasuk dalam kegiatan ekstra kurikuler.

E. Penggunaan Sekolah

1. Ada tidaknya sekolah lain yang menggunakan sekolah tersebut.

PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang tidak ada sekolah lain yang menggunakan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar atau yang lainnya. Namun sekali dalam seminggu musholla PAUD Terpadu Islam Hidayatullah digunakan sebagai tempat mengaji murid-murid TPQ sore Hidayatullah.

2. Ada tidaknya pembagian jam KBM.

QBS setiap hari, mulai pukul 07.00 s/d 16.00. Kelompok Bermain dibagi menjadi 2 kelas, yaitu kelas yang masuk pada hari senin rabu jumat, dan kelas lainnya masuk pada hari selasa kamis dan sabtu, dilaksanakan mulai pukul 08.00 s/d 10.30. TK A dilaksanakan setiap hari Senin-Kamis mulai pukul 08.00 s/d 11.30 WIB dan untuk hari Jum'at KBM dimulai pada pukul 07.00 s/d 10.30. TK B dilaksanakan setiap hari Senin-Kamis dimulai pukul 07.00 s/d 12.15 dan untuk hari Jum'at dimulai pada pukul 07.00-10.30.

Akan tetapi, KBM pada bulan ramadhan berbeda dengan KBM pada hari biasa. KBM pada bulan ramadhan dimulai pukul 08.00 s/d 09.30 WIB untuk TK A dan pukul 09.30-11.30 WIB untuk TK B.

F. Keadaan guru dan anak

1. Jumlah guru dan sebarannya menurut sentra terlampir.
2. Jumlah anak dan sebarannya di tiap kelas terlampir.
3. Jumlah seluruh staf T.U., kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan lainnya adalah 21 orang.
4. Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan lainnya terlampir.

G. Interaksi sosial

1. Hubungan kepala sekolah dengan guru

Kepala sekolah memberikan kebebasan kepada semua guru untuk berkreasi dan berinovasi demi terciptanya mutu sumber daya manusia yang berkualitas.

2. Hubungan antara guru dengan guru

Hubungan antarguru sangat baik dan diwarnai dengan suasana kekeluargaan tampak melalui komunikasi antarguru melalui berbagai kegiatan di sekolah selama bulan Ramadhan. Sebagai contoh kegiatan santunan kepada yatim piatu dan du'afa.

3. Hubungan antara guru dengan anak

Hubungan antara guru dengan anak sangat terlihat jelas, semua anak bersalaman sambil mencium tangan guru. Guru membalas dengan mengucapkan salam kepada setiap anak. Sehingga tercipta hubungan emosional yang baik dan suasana yang harmonis antara guru dengan anak yang tentu saja berdampak positif terhadap jalannya kegiatan belajar mengajar.

4. Hubungan antara anak dengan anak

Hubungan yang terjalin diantara anak sangat baik dengan adanya interaksi sosial yang baik diantara mereka. Hal tersebut dapat dilihat baik di dalam maupun di luar kelas

5. Hubungan antara guru dengan TU

Hubungan antara guru dengan pegawai TU sangat baik, sehingga semua urusan dapat terselesaikan dengan baik.

6. Hubungan sosial secara keseluruhan

Secara keseluruhan, hubungan sosial sangat baik. Masing-masing pihak dapat melaksanakan tugas dengan baik, sehingga apa yang menjadi tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik juga.

H. Pelaksanaan tata tertib

Tingkat pelanggaran yang dilakukan anak tergolong rendah, hanya beberapa anak yang mangkir dari peraturan-peraturan yang ditetapkan sekolah seperti

beberapa anak terlihat mengenakan seragam yang tidak sesuai dengan hari yang telah ditentukan. Hal tersebut terjadi karena orang tua kurang memperhatikan anak, selain itu surat yang dititipkan guru tidak disampaikan kepada orang tua. Secara keseluruhan anak menjalankan tata tertib sekolah dengan baik, terutama dalam hal berpakaian, bersikap baik terhadap guru, tidak membawa bekal saat bulan puasa. Hal tersebut menunjukkan bahwa anak mampu melaksanakan tata tertib sekolah dengan baik sesuai ketentuan yang telah ditetapkan sekolah.

I. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

1. Struktur Organisasi Sekolah

Bagan struktur organisasi dan pembagian tugas masing-masing pada struktur organisasi tersebut terlampir.

2. Struktur Administrasi Sekolah, dan Administrasi Guru

Pengelolaan administrasi dikelola oleh bagian Tata Usaha (TU) yang dikepalai oleh kepala bagian Tata Usaha dan dibantu Staf Tata Usaha lainnya. Pengelolaan administrasi guru dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan, antara lain meliputi : membuat RKH, silabus, program tahunan, program semester, dan daftar nilai anak.

3. Kegiatan Intra dan Ekstrakurikuler

Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam jam pelajaran sekolah yang meliputi Proses Belajar Mengajar (PBM) di sentra, dan kegiatan di ruang komputer. Kegiatan ekstrakurikuler antara lain: angklung, drum band, menari, melukis dan berenang.

4. Alat Bantu KBM

Dalam proses belajar mengajar guru menggunakan alat bantu buku cerita, gambar, dan alat peraga yang lain sesuai dengan sentra masing-masing dalam menyampaikan materi pelajaran kepada anak. Pelaksanaan KBM dan kegiatan sekolah lainnya dilaksanakan sesuai kalender pendidikan, meliputi jadwal kegiatan pembelajaran, hari libur nasional, dan jadwal kegiatan lainnya.

Data mengenai kalender pendidikan dan jadwal kegiatan pelajaran yang berlaku terlampir.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang memiliki kondisi fisik yang sangat memadai untuk menunjang aktivitas atau kegiatan belajar mengajar sehari-hari, yang terdiri atas beberapa bangunan, ruangan, serta fasilitas-fasilitas pendukung. Kondisi lingkungan sekitar PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang sebagian besar berupa gedung sekolah dan rumah penduduk dengan tingkat kebisingan yang tidak begitu mengganggu kegiatan belajar mengajar dan jarak antara sekolah dengan jalan raya cukup jauh sehingga tidak terlalu membahayakan hanya saja anak harus diberi kepercayaan bahwa saat bermain di lingkungan sekolah khususnya di halaman harus berhati-hati karena banyak mobil dan kendaraan yang keluar masuk sekolah untuk parkir.

Fasilitas sekolah di PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang sangat memadai, peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan anak saat bermain sudah tersedia. Interaksi antara Kepala Sekolah, Guru, Anak, Karyawan dan Staff yang ada di PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang sangat baik. Peraturan-peraturan yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah sudah dilaksanakan oleh pihak-pihak terkait dengan lancar dan sesuai aturan yang ada.

PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang memiliki struktur administrasi yang sudah baik. Sekolah juga mengadakan kegiatan Intra dan Ekstra Kurikuler yang bertujuan untuk menggali bakat dan minat yang ada pada anak. Pembentukan Komite Sekolah yang dibentuk berdasarkan musyawarah secara demokratis oleh *stakeholder* pendidikan bertujuan untuk mewadahi, menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan dan program pendidikan di satuan pendidikan. Meningkatkan tanggung jawab dan peran serta aktif dari seluruh lapisan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan. Menciptakan suasana dan kondisi yang transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di satuan pendidikan. Komite sekolah berperan sebagai pemberi pertimbangan dalam

penentuan dan pelaksanaan kebijakan di satuan pendidikan, pendukung, pengontrol, mediator dengan masyarakat satuan pendidikan.

B. Saran

1. Hubungan antara guru dengan anak sangat baik, namun seorang guru harus memperhatikan kebutuhan dari masing-masing anak, karena pada hakikatnya anak usia dini merupakan pribadi yang unik sehingga perhatian yang diberikan guru sangatlah penting khususnya bagi anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus. Anak-anak berkebutuhan khusus merupakan anugerah yang sungguh luar biasa dari Allah SWT sehingga menjadi sangat luar biasa bagi pendidik, untuk mengatasi dalam memenuhi kebutuhan anak tersebut diperlukan adanya *shadow teacher* untuk anak berkebutuhan khusus sehingga guru inti yang sedang melaksanakan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.
2. Sistem *moving class* pada sentra sudah berjalan dengan baik, namun perlu diperbaiki lagi agar tidak terjadi tumbukan jadwal antara sentra dengan pembelajaran komputer. Selain itu pembagian sentra seharusnya membuka sentra-sentra inti pada setiap harinya dan pembagian sentra tambahan juga harus diberikan agar pengetahuan dan pengalaman anak lebih banyak.
3. Sentra olah tubuh dan musik yang terletak di sebelah sentra ibadah, sentra balok, dan sentra alam sebaiknya dipindah di lantai 2. Berdasarkan pengamatan kami, ketika sentra olah tubuh dan musik sedang digunakan siswa yang belajar di sentra ibadah, balok, ataupun seni merasa terganggu. Terganggu karena suara bising dari alat-alat musik yang digunakan, pembelajaran menjadi tidak fokus, dan memecah perhatian anak. Berbagai solusi kami pikirkan namun mungkin dalam penerapannya masih harus diperbaiki lagi untuk mendapatkan solusi yang tepat dan sesuai bagi anak. Solusi yang kami tawarkan selain pemindahan ruang di lantai 2 yaitu ruangan tersebut dipasang peralatan peredam suara namun yang menjadi kekhawatiran kami adalah dalam jangka panjang dapat mengganggu fungsi pendengaran pada anak.

4. Tempat bermain untuk anak-anak KB seharusnya diberi lahan bermain sendiri yang sesuai dengan usia dan perkembangannya. Selain itu kelas untuk anak-anak KB memiliki jarak yang cukup jauh dari sentra karena ketika anak-anak KB ada yang menangis tidak mengganggu anak-anak yang sedang belajar.
5. Kebersihan merupakan sebagian dari iman dan kebersihan di sekolah sangatlah terjaga dengan adanya *cleaning service* yang cukup namun untuk membantu mengurangi pekerjaannya sebaiknya saat memasuki kamar mandi sepatu harus dilepas dan disediakan sandal yang khusus untuk kamar mandi.
6. Penempatan *washtafle*, handuk tangan, dan sabun untuk cuci tangan bagi anak-anak di setiap sudut ruangan dapat bermanfaat agar anak selalu menjaga kebersihan khususnya tangannya.
7. Papan hasil karya sebaiknya menggunakan bahan yang lebih lunak karena ada beberapa anak yang kesulitan memasang paku di papan tersebut.

REFLEKSI DIRI

Nama : Jayanti Mughniati
NIM : 1601409016
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program ini merupakan program yang harus dilaksanakan oleh semua mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Kegiatan PPL I akan bermanfaat bagi mahasiswa sebagai bekal ketika terjun dalam dunia pendidikan. Hal ini sesuai dengan profesi yang akan dilakukan oleh mahasiswa yaitu menjadi seorang tenaga pendidik.

Dari hasil pengamatan penulis selama observasi di PAUD TERPADU ISLAM HIDAYATULLAH SEMARANG penulis mendapatkan gambaran mengenai kegiatan belajar mengajar yang secara keseluruhan cukup baik, dari saat guru mulai membuka pelajaran, menyiapkan, mengkondisikan situasi kelas dan pengelolaan kelas sebagaimana mestinya. Hal ini terlihat dari kegiatan belajar mengajar dalam kelas yang berlangsung secara lancar. Pelaksanaan PPL I di PAUD TERPADU ISLAM HIDAYATULLAH SEMARANG berlangsung dari tanggal 30 Juli sampai dengan 3 Agustus 2012, dimana dalam pelaksanaannya praktikan banyak melakukan observasi tentang keadaan sekolah.

Praktikan melakukan kegiatan observasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, keadaan lingkungan sekolah dan fasilitas sekolah. Selain itu juga keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaannya.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran

PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang, merupakan lembaga pendidikan dari QBS (Quran Baby School), KB (Kelompok Bermain), TK A, dan TK B. Sebagai pendidik anak usia dini, guru harus memahami semua hal dari perencanaan, serta dalam mengajar. Guru sepenuhnya melakukan proses pembelajaran dari pembukaan, inti sampai penutup. Dalam hal ini praktikan melakukan observasi yang juga membantu guru kelas. Kekuatan dalam pembelajaran yang dilakukan di PAUD Terpadu Islam Hidayatullah ini adalah berbasis pada agama. Hal ini sangat berguna bagi kehidupan anak kelak. Untuk menyiapkan anak menjadi pribadi yang baik. Model pembelajarannya menggunakan sentra, agar semua aspek perkembangan anak dapat tercapai secara maksimal. Dalam pembelajaran anak usia dini yang dibutuhkan adalah kesabaran. Dalam hal ini para guru telah mengajar anak dengan sangat sabar. Materi yang diberikan kepada anak juga sesuai dengan kemampuan mereka. Baik itu di TK A maupun di TK B. Kekurangan dalam pembelajaran adalah karakteristik anak yang berbeda. Setiap anak berbeda dengan anak lain. ada anak sangat aktif serta ada anak yang pendiam. Hal ini menjadikan guru terkadang kurang dalam memberikan perhatian yang lebih mendalam terhadap setiap murid.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Proses Belajar Mengajar

Sarana dan prasarana di sekolah sangatlah mendukung. Guru dan siswa diharapkan bisa memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia semaksimal mungkin dalam proses kegiatan belajar mengajar. Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang cukup memadai. Gedung dan ruang kelas dalam kondisi sangat baik. Setiap ruang kelas di desain sangat menarik sesuai dengan karakter anak usia dini. Alat-alat untuk bermain baik yang ada di dalam maupun di luar juga ada, serta sangat aman dan nyaman untuk digunakan. Perpustakaan juga memiliki koleksi buku yang cukup. Fasilitas yang tersedia di PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang meliputi kantor, ruang kelas, mushola, ruang TU, ruang kepala sekolah, ruang bermain, ruang pertemuan, alat musik, halaman, kamar mandi, kolam renang, meja guru, kursi guru, meja siswa, kursi siswa, rak buku, papan tulis, komputer, sound system, TV, VCD, AC, LCD, proyektor, dan aula.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong di PAUD Terpadu Islam Hidayatullah sesuai sentra yang diminati mahasiswa. Praktikan memilih sentra alam yang guru pamongnya adalah ustadzah Isro'ah. Beliau memiliki kualitas mengajar yang sangat baik. Beliau bisa berinteraksi dengan akrab dan interaktif dengan semua anak-anak yang bermain pada sentra alam. Terbukti anak-anak sangat lekat dengan guru tersebut. Tidak ada rasa takut anak terhadap guru. Anak menganggap guru sebagai teman bermainnya. Sehingga terlihat dalam proses belajar mengajar dikelas sangat menyenangkan dan tidak membosankan. Guru pamong menekankan pada praktikan untuk dapat saling terbuka dan saling memberikan masukan apabila ada yang kurang, jadi tidak terjadi kesalahpahaman antara guru pamong dengan praktikan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Selama observasi berlangsung, praktikan melihat proses belajar mengajar guru yang menyampaikan materi dengan menarik, interaktif, komunikatif dengan anak. Berbagai media yang menarik juga diberikan dalam menyampaikan materi. Setiap kelas di PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang terdapat dua guru yaitu guru inti dan guru pendamping. Dengan adanya guru pendamping ini akan sangat membantu guru inti dalam pembelajaran. Dengan adanya dua guru dalam kelas juga sangat efektif karena dalam melaksanakan kegiatan guru dapat mengawasi anak secara penuh.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan merupakan mahasiswa bidang kependidikan, sehingga praktikan sedikit banyak telah mendapatkan mata kuliah tentang kependidikan. Praktikan juga mahasiswa PG PAUD yang telah mendapatkan banyak teori tentang kePAUDan. Jadi sebelum memasuki dunia sekolah yang asli, praktikan telah mendapatkan gambaran bagaimana cara mengajar dan menghadapi anak. Dengan

adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini, praktikan mendapatkan banyak pengalaman ketika guru pamong mengajar, menghadapi anak-anak yang memiliki kemampuan yang berbeda antara anak yang satu dengan anak lainnya dan cara mengkondisikan kelas. Dengan herbekal itu semua praktikan diharapkan dapat melaksanakan praktik mengajar disekolah dengan baik.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL I.

Bekal yang seharusnya dimiliki oleh praktikan adalah harus banyak belajar agar kelak saat melakukan tugas pengajaran dapat melakukan dengan baik dan mampu menunjukkan sebagai sosok guru yang profesional. Dengan adanya kegiatan PPL 1 banyak memberikan manfaat bagi praktikan karena dapat mengetahui cara-cara mengajar yang menarik untuk anak usia dini. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan dapat berlatih menyusun perangkat KBM yang dari kegiatan ini banyak memberikan masukan dan pengalaman bagi praktikan.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Setelah melakukan observasi di PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang selama lima hari dapat dikatakan bahwa semuanya sudah baik. Baik itu dari keadaan lingkungan sekolah ataupun dalam pembelajaran. Walaupun sudah baik, tapi hendaknya pihak sekolah harus tetap meningkatkan mutu dan kualitas dalam pembelajaran, supaya lebih baik lagi . Selain pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, pembelajaran ekstrakurikuler juga harus lebih ditingkatkan. Sehingga bakat dan kemampuan anak dapat tersalurkan dengan baik. Sedangkan untuk pihak UNNES sendiri, harus tetap menjalin hubungan baik dengan pihak sekolah. Sebelum pihak PPL UNNES melakukan penempatan, hendaknya terlebih dahulu mengetahui sekolah latihan, sehingga jumlah peserta PPL juga dapat di sesuaikan dengan sekolah yang bersangkutan.

Semarang, 6 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Isro'ah

NIC. C.588.0702.113

Mahasiswa Praktikan



Jayanti Mughniati

NIM. 1601409016

REFLEKSI DIRI

Nama : Fadmun Fiqda Inayah
NIM : 1601409011
Jurusan : PG. PAUD-S1

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana pelatihan mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Dalam rangka Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) yang diadakan oleh Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi (LP3) Pusat Pengembangan PPL Unnes, khususnya di Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yaitu 6 mahasiswa reguler di tempatkan di TK Islam Hidayatullah Semarang.

Pada PPL I ini, praktikan telah melakukan observasi ke beberapa kelas terkait dengan suasana pembelajaran, metode yang di gunakan guru mata pelajaran, interaksi pembelajaran di kelas, dan lain sebagainya. Dalam observasi tersebut praktikan dapat menyimpulkan hal-hal yang terkait dengan observasi tersebut, antara lain:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Terkait dengan hasil observasi selama kurang lebih 5 hari di TK Islam Hidayatullah Semarang, praktikan melihat proses pembelajaran di sekolah ini sudah berjalan dengan baik. Setiap kelas mempunyai 2 orang guru. Pembelajaran dapat berlangsung secara baik dan komunikatif dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai. Pembelajaran menggunakan esensi bermain. Guru memasukan unsur edukatif dalam kegiatan bermain tersebut, sehingga anak secara tidak sadar telah belajar berbagai hal. Dalam kegiatan bermain pun guru juga menyisipkan pembelajaran moral kepada anak didik. Namun karena observasi praktikan yang dilaksanakan dalam bulan Ramadhan, pembelajaran di sekolah belum dapat berjalan secara optimal dikarenakan singkatnya waktu pembelajaran.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Salah satu hal yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar adalah ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar. TK Islam Hidayatullah Semarang memiliki ruang belajar yang disusun berdasarkan sentra-sentra (system moving class), ruang perpustakaan dan ruang audio visual, laboratorium komputer, play ground, aula, musholla, kolam renang, gazebo sebagai tempat yang efektif dan menyenangkan untuk kegiatan pembelajaran, dan *mini farm* dan *mini zoo* untuk kegiatan *mini farming*. Selain itu, penataan kelas juga sudah baik mengingat penataan kelas sangat penting karena mempengaruhi kegiatan belajar anak.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru sangat berpengalaman dalam mengajar karena guru sudah mengajar cukup lama. Guru memiliki kemampuan dalam mengajar anak didiknya yang

sudah tidak diragukan lagi, hal itu terlihat pada saat guru menyampaikan materi kepada anak didiknya, dan juga kedekatannya kepada anak didik yang membuat anak merasa nyaman. Dalam menyampaikan materi pembelajaran guru dapat menyampaikan dengan cara yang mudah diterima anak sehingga anak merasa tertarik untuk memperhatikan materi yang diajarkan. Selain itu guru juga selalu menyisipkan nilai-nilai moral dan agama pada anak guna menanamkan karakter yang diharapkan sejak dini. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing senantiasa selalu memberikan pengarahan dan bimbingan demi kelancaran dan kemajuan guru praktikan

D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan tergolong baik dan berjalan dengan kondusif. Secara garis besar, semua guru sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Selama mengikuti perkuliahan 6 semester praktikan telah dibekali dengan berbagai pengetahuan, teori maupun keterampilan mengenai pendidikan anak usia dini. Namun praktikan menyadari kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim, sehingga masih perlu adanya bimbingan dari guru pamong maupun guru-guru lainnya, serta dosen pembimbing.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah diadakannya PPL 1 ini, praktikan memperoleh ilmu dan pengalaman yang belum pernah didapatkan sebelumnya. Praktikan dapat lebih mengetahui dan memahami situasi dan kondisi sekolah yang akan menjadi tempat latihan mengajar. Praktikan dapat melihat bagaimana proses KBM itu berlangsung, interaksi antara guru dan anak maupun anak dengan anak lainnya, bagaimana guru mengajar, dan bagaimana cara guru mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran. Seluruh pengalaman yang didapatkan selama ppl 1 sangat bermanfaat bagi praktikan untuk pelaksanaan pembelajaran baik selama ppl di TK Islam Hidayatullah maupun kedepannya.

G. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Setelah melaksanakan observasi selama 5 hari, keadaan lingkungan sekolah dan proses pembelajaran dapat dikatakan sudah baik. Saran praktikan bagi TK Islam Hidayatullah Semarang agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan

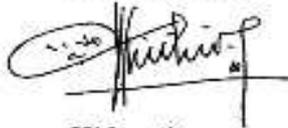
meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya. Sedangkan untuk pihak Unnes sebaiknya terus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak sekolah mitra yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari kepala sekolah, guru pamong, guru-guru, staf dan karyawan TK Islam Hidayatullah dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Semarang, 6 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Hidayati

NIC. C.588.0788.002

Praktikan



Fadmun Fiqda Inayah

NIM. 1601409011

REFLEKSI DIRI

Nama : Ainun Nafisah
NIM : 1601409012
Jurusan : PG PAUD

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala berkat, rahmat dan inayahnya kepada praktikan, sehingga dapat terlaksananya PPL dengan lancar di PAUD Hidayatullah yang beralamat di Jl. Bina Remaja Sronдол Wetan Banyumanik Semarang. Oleh karena itu praktikan mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah, para guru, staf dan siswa yang telah menerima dan membantu praktikan untuk melakukan kegiatan PPL 1 dengan kekurangan yang ada. Tak lupa, praktikan mengucapkan terimakasih khususnya kepada guru pamong atas ketersediaannya membimbing praktikan dalam kegiatan orientasi PPL 1.

PPL merupakan program wajib yang ditujukan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES yang bertujuan untuk mencetak tenaga pendidik yang bermutu dan berdaya guna, yang dalam ketentuannya tertera pada Peraturan Rektor UNNES nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman PPL bagi program kependidikan. Mengingat Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kegiatan PPL 1 merupakan kegiatan yang cukup bermanfaat sebagai modal untuk menambah pengetahuan dan implementasi teori bagi mahasiswa program pendidikan sesuai dengan bidang yang digeluti oleh mahasiswa.

Selama peraktikan melaksanakan kegiatan observasi di PAUD HIDAYATULLAH banyak hal yang praktikan peroleh dari kegiatan pembelajaran maupun administrasi sekolah dan program yang ada di sekolah. Praktikan dapat belajar secara nyata melalui pengamatan dengan contoh implikasi dari teori yang telah diperoleh selama enam semester. Selama pengamatan pun praktikan dapat mengetahui proses pembelajaran yang efektif khususnya bertepatan pada bulan suci ramadhan sehingga kental bernuansa islam lebih terasa.

Dalam kegiatan observasi praktikan melakukan kegiatan pengamatan atau observasi di PAUD Hidayatullah yaitu mengenai sejarah berdirinya, keadaan fisik sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, serta pengelolaan dan administrasi sekolah serta pelaksanaan kegiatan disekolah. PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 10 Agustus 2012. Dalam kegiatan tersebut, praktikan dapat menyimpulkan:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran

Sebagai pendidik anak usia dini harus memahami secara holistik guna mengembangkan tumbuh kembang anak dengan memahami karakteristik anak dan tujuan pembelajaran. Di PAUD Hidayatullah menggunakan metode pembelajaran dengan melalui pendekatan “Beyond Centers and Circle Time (BCCT)” yaitu metode untuk menciptakan setting aktif, kreatif, dan terus berfikir dengan menggali pengalamannya sendiri. Lingkungan bermainnya pun bermutu dengan kegiatan belajar moving class sesuai dengan sentra-sentra yang telah dirancang sesuai dengan rancangan kegiatan harian serta menyesuaikan kondisi

anak. PAUD Terpadu Islam Hidayatullah mengajarkan rasa tanggung jawab dan kemandirian pada anak dengan cara membiasakan anak untuk mandiri. Kedisiplinan yang diajarkan di TK Islam Hidayatullah sudah berjalan dengan baik diawali dan diakhirinya pembelajaran dengan tepat waktu. Jaminan pembelajaran pun dapat terlihat dengan adanya kegiatan mengenal nilai-nilai islam sejak dini, mengenal dan mulai terbiasa dengan doa sehari-hari dan kalimat thoyyibah, mengenal huruf hijaiyyah, mengenal berbakti kepada orang tua, mengenal baca dan hitung dasar, siap bersekolah.

Kelemahan pembelajaran di PAUD Hidayatullah setelah praktikan mencoba masuk ke kelas sentra lain adalah masih terdapat kegiatan main di sentra namun masih menggunakan metode klasikal yang kurang mendukung tiga kegiatan main seperti main sensori, main peran dan pembangunan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana cukup menunjang dengan adanya kelengkapan fasilitas yang memadai seperti ruang belajar yang disusun berdasarkan sentra-sentra (system moving class), ruang perpustakaan dan audio visual, laboratorium komputer, play ground, aula, Mushola sebagai sarana sholat berjamaah sejak dini, kolam renang sebagai wahana renang semua siswa, Gazebo, ruang UKS, pos satpam, ada juga *mini farm* dan *mini zoo*, dll.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam PPL 1, tidak dapat terlepas dari bimbingan Guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong praktikan adalah Ibu Etty Kurniawati, A.Md beliau memang belum memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai (S1), namun beliau sedang menempuh pendidikan S1 PG PAUD. Dan pengalaman mengajar beliau pun sudah cukup lama dan tentunya banyak ilmu yang dapat praktikan terima dari beliau, serta mampu membimbing praktikan untuk menjadi calon guru yang profesional. Dosen pembimbing pun memiliki kualifikasi yang cukup baik dengan pengalaman beliau berkecimpung di dunia PAUD beliau mampu membimbing dan meluangkan waktu untuk berkonsultasi.

4. Kualitas Pembelajaran di PAUD Hidayatullah

Kualitas pembelajaran di PAUD Hidayatullah sudah cukup baik, guru dengan meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak seperti aspek moral agama, bahasa, kognitif, motorik, dan sosial. Dalam kegiatan pembelajaran, guru melibatkan anak untuk aktif dan terjun langsung ke lapangan. Dalam kegiatan pembelajaran terdapat guru inti dan guru pendamping sehingga kegiatan pembelajaran dapat efektif dan terkontrol dengan baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan adalah seorang mahasiswi program studi kependidikan PG PAUD, dan bila praktikan lulus kelak akan berprofesi sebagai guru PAUD. Selama enam semester ini praktikan telah memperoleh bekal teori pada saat kuliah, dan saat PPL ini adalah waktunya praktikan mengimplementasikan bekal yang telah diperoleh. Dan dengan PPL ini, diharapkan praktikan mampu memperoleh pengalaman yang dapat menambah bekal lagi untuk dapat terjun langsung ke sekolah sebagai guru PAUD kelak. Dan saat ini kemampuan diri praktikan masih

serta didikan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat diperlukan dalam pelaksanaan PPL untuk menambah wawasan dan pengalaman di lapangan. Dengan adanya bantuan dan dorongan dari pihak-pihak terkait, terutama dari guru pamong yang berasal dari sekolah latihan tempat praktikan, semoga nantinya akan membantu praktikan untuk dapat lebih banyak belajar dan mampu mencapai tujuan yang diinginkan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Dengan adanya kegiatan PPL 1 banyak memberikan pengalaman yang luar biasa, praktikan dapat memperoleh banyak manfaat karena dapat mengetahui cara-cara mengajar yang menarik untuk anak usia dini. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan dapat memperoleh bekal yang cukup yang dapat dijadikan pengalaman nyata untuk menjadi pengajar kelak. Melatih diri kesiapan mental dalam menghadapi siswa, dapat meningkatkan rasa percaya diri sebagai pendidik, dan mengetahui berbagai macam karakter anak secara langsung.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Setelah melakukan pengamatan di PAUD terpadu Islam Hidayatullah, secara keseluruhan sudah baik namun diharapkan sekolah tetap mampu meningkatkan mutu dan kualitas sekolah agar tetap dapat bersaing dengan sekolah-sekolah unggulan lainnya. Serta diharapkan sekolah dapat memaksimalkan media pembelajaran yang ada secara optimal.

Bagi UNNES sebagai universitas pencetak tenaga kependidikan, hendaknya mampu memberikan bekal yang cukup untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional. Dalam kegiatan micro teaching sebaiknya lebih dimatangkan kembali agar calon pendidik tidak terlalu kaku dilapangan.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata, praktikan ucapkan terima kasih.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Etty Kurniawati, A.Md
NIC. C.588.0700.087

Praktikan



Ainun Nafisah
NIM. 1601409012

REFLEKSI DIRI

Tanggal 30 Juli 2012 seluruh mahasiswa pendidikan angkatan 2009 UNNES mengikuti upacara penerjunan PPL di lapangan upacara depan gedung rektorat dan setelah resmi dinyatakan sah oleh rektor UNNES yang dalam hal ini di wakikan oleh PR 3 bidang akademik untuk mengikuti PPL kemudian mahasiswa diantarkan oleh dosen coordinator menuju sekolah masing-masing.

Semangat 6 mahasiswa yang luar biasa khususnya saya Dwiana Zahriatu Nisa, dengan NIM. 1601409014 sebagai praktikan dari jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, S1, Universitas Negeri Semarang untuk melakukan PPL di Lembaga Pendidikan Islam KB-TK Islam Hidayatullah yang merupakan bagian dari Yayasan Abul Yatama yang berada di jalan Durian Selatan 1/6 Srandol Semarang Telp. (024) 7474126 disambut baik oleh pihak sekolah.

Keadaan dan suasana sekolah yang nyaman serta kondusif untuk kegiatan belajar mengajar menjadi prioritas utama dalam lembaga pendidikan ini karena system limbic di otak dapat bekerja/ menerima informasi jika dalam kondisi yang nyaman dan menyenangkan. Anak bermain untuk mendapatkan sesuatu dengan cara bereksplorasi dan bereksperimen tentang dunia di sekitarnya dalam rangka membangun pengetahuan diri (*self knowledge*), *fiscal knowledge*, *logic-math knowledge* dan *social knowledge*. Sehingga untuk mendapatkan sesuatu tersebut digunakan metode yang tepat bagi anak, metode yang digunakan dalam pembelajaran anak usia dini di KB-TK Islam Hidayatullah yaitu melalui pendekatan "*Beyond Centers and Circle Time (BCCT)*", yaitu metode yang menciptakan setting pembelajaran yang merangsang anak untuk aktif, kreatif, dan terus berfikir dengan menggali pengalamannya sendiri. Sarana dan prasarana yang tersedia menurut saya sangat memadai untuk keberlangsungan kegiatan belajar dan mengajar serta sesuai dengan metode pembelajaran dan pendekatan yang telah diananut, yaitu melalui pengembangan pendekatan Montessori, *High Scope*, *Head Star* dan *Regio Emilia*. Misalnya setiap sentra seni, pada sentra seni terdapat alat-alat permainan yang sesuai dengan kebutuhan sentra seni seperti kertas gambar, alat gambar, pewarna, alat tulis, lego, lazy, bentuk geometri, serta alat-alat permainan lainnya yang dapat menunjang kreativitas anak dan menghasilkan karya orisinil dari anak.

Menjadi suatu tantangan besar namun menyenangkan karena minimnya pengalaman serta pengetahuan secara praktik dalam melakukan pembelajaran ataupun menangani anak saat pembelajaran dan hal ini akan menjadi pengalaman terbesar serta menjadi pandangan saya karena suatu saat nanti setelah dinyatakan menjadi sarjana pendidikan PAUD, kondisi seperti inilah yang nantinya akan dihadapi.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni

PAUD bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak (*the whole child*) agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai falsafah suatu bangsa. Terkait dengan hasil observasi, praktikan melihat proses pembelajaran di sekolah sudah berjalan dengan baik. Setiap sentra memiliki 1 orang guru sentra. Pembelajaran dapat berlangsung secara baik dengan sarana dan prasarana yang memadai. Pembelajaran menggunakan esensi bermain.

Guru memasukan unsur *educative* dalam kegiatan bermain tersebut, sehingga anak secara tidak sadar telah belajar berbagai hal. Materi pembelajaran yang digunakan variatif dan disesuaikan dengan tema serta penanaman moral yang menjadi salah satu dari keunggulan sekolah.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Salah satu hal yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar adalah ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar. TK Islam Hidayatullah Semarang memiliki 8 sentra yaitu sentra peran, sentra perpustakaan, sentra olah tubuh dan music, sentra balok, sentra ibadah, sentra alam, sentra seni, dan sentra persiapan. Selain 8 ruang sentra juga terdapat aula, laboratorium komputer, ruang audio visual, *play ground* sebagai sarana *indoor & outdoor*, mushola, kolam renang, gazebo, *mini farm* dan *mini zoo* sebagai kegiatan *mini farming*. Segala fasilitas yang tersedia sudah dirancang sesuai kebutuhan anak yang dapat membantu menumbuhkembangkan potensi anak usia dini. Ruang sentra juga telah didesain menarik dan nyaman bagi anak serta guru, penataan yang sederhana namun mudah dijangkau anak, tidak menyulitkan anak saat akan mengambil barang yang diinginkannya sehingga system *moving class* yang diterapkan sekolah dapat berjalan dengan lancar.

C. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong merupakan guru yang membimbing praktikan di sekolah latihan yaitu di TK Islam Hidayatullah Semarang. Ibu Siti Khuriyah yang menjadi guru di sentra seni sekaligus menjadi guru pamong saya sebagai praktikan di sentra seni. Setelah melakukan observasi terlihat bagaimana ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran. Guru memosisikan dirinya sebagai guru yang nyaman bagi anak, di mana cara mengajarnya tidak terlalu kaku, tetapi juga tidak terlalu menegangkan. Nada suara saat berbicara pada anak juga tidak lantang serta kosa kata yang digunakan mudah dipahami oleh anak usia dini. Hal ini membuat siswa nyaman dalam proses pembelajaran. Beliau seorang yang bersemangat dan memiliki kemampuan dalam mengajar anak didiknya yang sudah tidak diragukan lagi, itu terlihat pada saat beliau menyampaikan materi kepada anak didiknya, dan juga kedekatannya kepada siswa, membuat siswa merasa nyaman dan interaktif.

D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan tergolong sangat baik dan berjalan dengan kondusif. Interaksi antara guru dan siswa terlihat sangat baik. Secara garis besar, semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim. Menyadari hal tersebut, praktikan masih harus banyak belajar mengenai keterampilan mengajar dan mengelola kelas. Hal ini praktikan lakukan agar

dapat menjadi pribadi guru yang kompeten dan profesional. Untuk itu, praktikan tak segan-segan selalu berkonsultasi dan berkoordinasi dengan guru pamong.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah diadakannya PPL I ini, praktikan dapat lebih mengetahui dan memahami situasi dan kondisi sekolah yang akan menjadi tempat latihan mengajar. Informasi yang sudah didapat pada masa observasi, diharapkan dapat memberikan gambaran jelas pada diri praktikan sehingga dapat memudahkan praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran di TK Islam Hidayatullah Semarang. Selain itu, hal-hal teknis yang berkaitan dengan penempatan posisi sebagai guru dan mahasiswa banyak kami pelajari di sekolah ini. Praktikan menjadi lebih mengetahui bagaimana interaksi yang baik antara guru dan karyawan serta staf sekolah untuk menunjang suasana pembelajaran yang baik bagi siswa.

G. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan

Saran praktikan bagi TK Islam Hidayatullah Semarang agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan prestasi sekolah.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Semarang, 6 Agustus 2012

Mengetahui,



Siti Khuriyah

NIC. C.588.0700.0880

Praktikan,



Dwiana Zahriatu Nisa

NIM. 1601409014

REFLEKSI DIRI

Nama : Fajar Ayu Rizky Maulida
NIM : 1601409015
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

UNNES merupakan salah satu Universitas di Indonesia yang memelihara dan mengembangkan ilmu murni dan kependidikan. Salah satu tugas UNNES adalah menghasilkan tenaga pendidik yang berkompoten dan dapat mengikuti arus globalisasi dan teknologi. Mahasiswa UNNES harus mempunyai bekal dan pengalaman yang luas, baik teori maupun praktik. PPL diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai keempat kompetensi guru secara utuh.

Hasil observasi di PAUD Terpadu Islam Hidayatullah menggambarkan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang secara keseluruhan cukup baik, mulai dari saat guru membuka pelajaran, menyiapkan, mengkondisikan, dan pengelolaan kelas sebagaimana mestinya. Hal ini terlihat dari kegiatan belajar mengajar dalam kelas yang berlangsung secara lancar. Pelaksanaan PPL I di PAUD Terpadu Islam Hidayatullah berlangsung dari tanggal 30 Juli sampai dengan 3 Agustus 2012.

Praktikan melakukan kegiatan observasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, keadaan lingkungan sekolah, dan fasilitas sekolah. Selain itu juga keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib, dan pelaksanaannya. Hasil observasi yang telah kami lakukan pada PPL 1 adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

PAUD Terpadu Islam Hidayatullah dibagi menjadi 3 jalur, yaitu *Quran Baby School* (QBS), Kelompok Bermain (KB), dan Taman Kanak-Kanak (TK). QBS merupakan TPA yang ada di PAUD Terpadu Islam Hidayatullah. Setiap hari QBS memutar ayat-ayat suci Al-Quran untuk membiasakan anak sedini mungkin mengenal Islam. Pada kegiatan pembelajaran di KB dan TK menggunakan model sentra atau BCCT (*Beyond Centers and Circle Time*). Sentra yang disiapkan meliputi 6 sentra inti, yaitu sentra persiapan, balok, olah tubuh dan musik, peran, seni, dan alam, serta 2 sentra tambahan, yaitu sentra ibadah dan perpustakaan. Tema yang digunakan dalam pembelajaran terintegrasi pendidikan nilai-nilai kehidupan beragama. Anak diperkenalkan dengan doa-doa, surat pendek, dan hadis-hadis. Untuk anak TK B terdapat program mengaji sebelum pembelajaran. Selain kegiatan intrakurikuler, PAUD Terpadu Islam Hidayatullah juga memprogramkan kegiatan ekstrakurikuler, seperti renang, menggambar, tari, dan angklung.

Kekurangan dalam pembelajaran adalah perhatian guru yang kurang merata untuk setiap anak. Hal tersebut dikarenakan karakteristik anak yang berbeda, ada anak sangat aktif serta ada anak yang pendiam.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana PAUD Terpadu Islam Hidayatullah cukup memadai. Gedung dan ruang kelas dalam kondisi yang baik. Setiap ruang kelas didesain menarik sesuai kebutuhan anak. QBS memiliki kamar tidur, ruang makan, ruang

belajar, kamar mandi, tempat wudhu, loker, dan alat-alat main. Untuk KB disediakan 1 ruang sendiri dan untuk TK setiap sentra disediakan ruangan masing-masing lengkap dengan alat belajar dan bermain. PAUD ini juga memiliki halaman dan aula yang luas untuk kegiatan ikrar pagi, play ground dengan alat-alat bermain kantor, kamar mandi muslim dan muslimah, ruang komputer, sound system, AC, dan proyektor.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong di sini adalah Ustadzah Indahyani, yang merupakan guru sentra olah tubuh dan musik. Ustdzah Indah adalah guru yang berkualitas karena memiliki pengalaman mengajar yang cukup lama. Kualitas guru pamong ini ditunjukkan melalui kompetensi yang dimiliki, baik kompetensi pedagogik, profesional, sosial, maupun kepribadian. Guru pamong selalu menanamkan nilai moral dan agama kepada anak, seperti mengucapkan salam setiap masuk sentra, membimbing anak berdoa sebelum dan setelah melakukan sesuatu, menanamkan sifat menghargai dan menghormati orang lain. Guru pamong juga selalu mengingatkan akan aturan permainan yang telah disepakati oleh anak. dalam menegur anak, guru pamong selalu menggunakan kata “maaf” sehingga anak tidak merasa terbebani dengan teguran guru. Guru pamong memiliki kesabaran yang luar biasa dalam mengondisikan anak. Guru pamong dapat mengondisikan dengan baik anak yang tidak fokus dalam kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran PAUD Terpadu Islam Hidayatullah di setiap sentra sudah baik, karena adanya interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan anak dan antar anak. PAUD ini menggunakan model sentra atau BCCT (*Beyond Centers and Circle Time*), yang merupakan adaptasi dari *Creative School*, Florida, Amerika Serikat, dengan berbasiskan pengembangan kecerdasan mejemuk (*multiple intelligence*). Setiap sentra mencakup 3 kegiatan main, yaitu main peran, pembangunan, dan sensori dengan pembentukan perilaku iman dan taqwa. Pembelajaran dilaksanakan dengan sistem *moving class*, sistem pembelajaran yang sudah lama diterapkan di Eropa, karena *moving class* melatih anak untuk mandiri, bisa menentukan pilihan dan bertanggung jawab.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa praktikan yang berasal dari jurusan PG PAUD telah mendapatkan teori tentang pendidikan anak usia dini dan cara pembelajaran yang baik. Beberapa mata kuliah pun telah menyediakan pelatihan pembuatan media dalam pembelajaran. Namun, sebagai mahasiswa praktikan, tentunya masih sangat kurang dalam hal pengalaman mengajar, sehingga masih perlu adanya bimbingan dari guru pamong, guru-guru lainnya, dan dosen pembimbing.

Melalui PPL 1 praktikan mendapatkan gambaran cara mengajar dan menghadapi anak, mengkondisikan anak-anak dengan kemampuan yang berbeda

antara anak yang satu dengan anak yang lain. Berbekal pengalaman pada saat PPL I praktikan telah siap untuk mengajar di dalam kelas.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL I.

Praktikan mendapatkan banyak manfaat selama melakukan PPL I. Praktikan banyak belajar tentang kedisiplinan dan semangat kekeluargaan serta agama dari PAUD Terpadu Islam Hidayatullah. Selain itu, praktikan juga memperoleh ilmu baru, yaitu cara mengajar secara efektif, cara mengatasi anak, cara mengkondisikan kelas, cara mensetting kelas, berinteraksi dengan orang-orang baru, mengetahui berbagai macam karakter anak dan lain sebagainya.

7. Saran Pengembangan bagi PAUD Terpadu Islam Hidayatullah dan UNNES

a. Bagi Sekolah

- 1) PAUD Terpadu Islam Hidayatullah sebaiknya menjaga ciri khas sekolah yang berbasis agama serta menjaga dan meningkatkan mutu sekolah agar pendidikan anak usia dini di masa datang menjadi lebih baik.
- 2) Perbandingan jumlah guru dan anak di kelas sudah baik, namun guru harus tetap memperhatikan setiap anak, agar guru lebih memahami perkembangan dan kebutuhan anak.

b. Bagi UNNES

- 1) UNNES sebagai universitas yang memiliki program PPL bagi mahasiswa kependidikan, harus meningkatkan koordinasi dengan sekolah latihan agar mahasiswa dan pihak sekolah lebih siap dalam melaksanakan PPL dan tetap menjalin hubungan baik dengan pihak sekolah.
- 2) Sebaiknya informasi tentang PPL disosialisasikan secara lebih lengkap dan rinci.

Semarang, 6 Agustus 2012

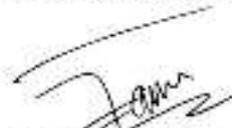
Mengetahui,

Guru Pamong



Indahyani
NIC.588.0799.075

Mahasiswa Praktikan



Fajar Ayu Rizky Maulida
NIM. 1601409015

REFLEKSI DIRI

Saya adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) semester 7 yang bernama Puput Intan Paripurno. Saat ini saya sedang melakukan Praktik Pengalaman Lapangan yang merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program kependidikan UNNES. Praktikan melaksanakan PPL I di PAUD Hidayatullah. Ketentuan yang diberikan Universitas waktu PPL 1 adalah 2 minggu. Sehubungan dengan ketentuan sekolah mengenai libur menjelang idul fitri yang dimulai pada tanggal 4 Agustus 2012, sehingga praktikan melaksanakan PPL I selama 5 hari.

Pelaksanaan PPL dibagi dalam beberapa tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 mempunyai bobot 2 sks sedangkan PPL 2 mempunyai bobot 4 sks. Mahasiswa melaksanakan PPL di sekolah latihan selama kurang lebih 3 bulan. Beberapa hal yang harus dilakukan praktikan dalam PPL 1 adalah melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik, dan jadwal kegiatan sekolah latihan, mendiskusikan hasil observasi, melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar-mengajar, yang mana program ini wajib diikuti oleh mahasiswa PPL program sarjana kependidikan.

. Kegiatan PPL ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai prinsip-prinsip pendidikan yang meliputi 4 kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Banyak hal yang ditemui praktikan pada PPL ini yang jarang ditemui pada perkuliahan. Pada umumnya, saat perkuliahan, praktikan hanya mendapatkan teori-teori tentang pembelajaran. Dalam PPL kali ini, praktikan dituntut mengaplikasikan teori-teori yang telah didapat saat perkuliahan tersebut.

Selama PPL 1 saya telah melakukan observasi terhadap kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan guru, karyawan, dan peserta didik, fasilitas, sarana dan prasarana, dan observasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Setelah melakukan observasi di KB-TK Islam Hidayatullah Semarang ada beberapa hal yang dapat saya sampaikan sebagai bentuk refleksi diri antara lain sebagai berikut.

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Berdasarkan hasil observasi praktikan di kelas dan wawancara dengan guru mata pelajaran tersebut, praktikan dapat menyimpulkan bahwa: kekuatan dalam setiap mata pelajaran yang telah diberikan dari guru pamong untuk anak didik (1) metode pembelajaran yang digunakan selain ceramah dan tanya jawab adalah kegiatan observasi dengan tujuan agar setiap siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut. Dengan adanya kegiatan observasi ini siswa diharapkan benar-benar mengetahui berbagai konsep-konsep seperti konsep tenggelam-melayang dan terapung., (2)

Dalam kegiatan di awal guru kelas mengisi kegiatan dengan berdoa, bernyanyi dan bercakap-cakap dilanjutkan dengan kegiatan mengaji yang diisi oleh guru mengaji. Kegiatan mengaji dilaksanakan oleh anak kelas B, yang kemudian dilanjutkan kegiatan ini bersama guru sentra (3) Tersedianya berbagai kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat minat anak didik (4) Pembelajaran tidak hanya bersumber dari guru saja, dalam arti guru tidak hanya berperan penuh dalam kelas, tetapi guru memberi kesempatan kepada siswa untuk ikut terlibat dalam pembelajaran tersebut dalam bentuk kegiatan tanya jawab., (5) Adanya kegiatan mengaji di awal kegiatan, ini merupakan nilai tambah untuk sekolah ini. Anak didik dituntut untuk mengenal agama dan menghafal surat-surat pendek, hadis, do'a-do'a dan baca tulis Al-Qur'an (BTA).

Kelemahan-kelemahan di setiap pembelajaran yang diberikan, berhubung saya mengobservasi dalam keadaan di bulan romadhon sehingga proses pembelajaran belum begitu terlihat semua. Guru memberikan kegiatan bermain bebas tetapi teratur di dalam sentra, waktu mengajar guru kelas masih singkat

B. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang atau mendukung proses belajar mengajar yang ada di KB-TK Islam Hidayatullah Semarang cukup lengkap dengan adanya fasilitas-fasilitas yang menunjang pembelajaran untuk mendukung PBM antara lain: ruang Komputer, ruang sentra, Aula, alat , kamar mandi, dapur, tempat wudhu, mushola. Di KB-TK Islam Hidayatullah terdapat beberapa sentra, antara lain sentra persiapan, sentra seni, sentra peran, sentra perpustakaan, sentra, olah tubuh dan musik, sentra balok, sentra alam dan sentra ibadah. Di dalam ruang sentra terdapat berbagai macam media yang mendukung PBM. Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana nonakademik seperti drumband, angklung, kegiatan ekstrakurikuler ini menjadi ajang untuk mengembangkan bakat dan meningkatkan kreatifitas yang dimiliki oleh setiap anak didik yang tentunya berbeda satu sama lain.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dari kelas TK A dan TK B adalah guru sentra. Kegiatan awal anak masuk sentra adalah kegiatan yang berupa kegiatan berdoa, bernyanyi bersama dan bercakap-cakap yang diisi oleh guru kelas atau guru mengaji. Kemudian kegiatan ini diisi oleh guru sentra. Dari observasi yang praktikan lakukan terhadap guru sentra persiapan adalah sebagai berikut: ibu ini guru pamong kelas A dan kelas B dari sentra persiapan merupakan sosok guru yang di idolakan oleh murid-muridnya. Beliau sangat sopan, santun, ramah, agamis dan sayang kepada semua murid-muridnya tanpa membedakan satu sama lain serta pembawaan yang bagus sehingga menarik perhatian anak. Sikap tegas menjadi panutan bagi praktikan. Guru pamong tersebut

memposisikan praktikan bukan sebagai mahasiswa yang magang mengajar, tetapi seorang guru junior yang siap untuk mengajar setiap waktu dibutuhkan..

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di KB-TK Hidayatullah Semarang cukup baik. Upaya peningkatan kualitas terus dilakukan agar kualitas pembelajaran disana terus meningkat. Upaya peningkatan kearah kualitas yang lebih baik adalah melalui peningkatan pendidikan baik akademik, non-akademik, dan pendidikan akhlak/moral budi pekerti. Sebagai contoh kegiatan menjelang idul fitri, meningkatkan pendidikan akhlak/ moral budi pekerti dengan diadakannya kegiatan santunan kepada anak yatim dan kaum dhu'afa. Kegiatan ini disaksikan langsung oleh anak-anak KB maupun TK.

E. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan dirasa masih kurang dalam pengalaman mengajar karena latihan mengajar hanya dilakukan pada saat matakuliah dan microteaching sedangkan praktikan belum pernah mendapatkan praktek mengajar di TK. Akan tetapi setelah praktikan melakukan observasi di KB-TK Hdayatullah Semarang, praktikan menjadi lebih mengerti akan kondisi anak-anak dengan berbagai macam kriteria dan penanganan yang berbeda, kondisi kelas, cara-cara menghadapi anak-anak yang rewel di kelas, pembelajaran dikelas agar menarik dan menyenangkan serta mengkondisikan anak agar tetap tertib dan tenang.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Sebagai seorang calon guru, pelaksanaan PPL 1 di KB-TK Hidayatullah Semarang memberikan kontribusi yang besar bagi praktikan. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melakukan PPL 1 adalah mulai terbiasa dengan lingkungan sekolah beserta interaksi-interaksi yang terdapat didalamnya sebagai pengalaman dikemudian hari ketika nantinya akan terjun sebagai guru/ pendidik di masyarakat.

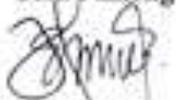
G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran praktikan bagi KB-TK Islam Hidayatullah Semarang agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya.

Saran praktikan bagi UNNES dalam proses pencapaian guru yang profesional, maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru, harus dapat meningkatkan kualitas lulusan yang dihasilkan.

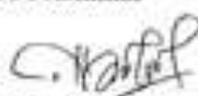
Semarang, 6 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Eni Lestari
NIC. C.588.0792.019

Guru Praktikan



Puput Intan Paripurna
NIM 1601408012

LAMPIRAN 1

RUANG DAN FASILITAS SEKOLAH

1. Jenis Ruang

NO	JENIS RUANG	JUMLAH	KONDISI
1.	Ruang kelas	9	Baik
2.	Ruang bermain bebas di dalam	1	Baik
3.	Ruang kantor/kepala PAUD	1	Baik
4.	Ruang guru	1	Baik
5.	Ruang tata usaha	1	Baik
6.	Ruang UKS	1	Baik
7.	Ruang dapur	1	Baik
8.	Gudang	1	Baik
9.	Kamar mandi / WC	6	Baik

2. Daftar Inventaris Ruang Kelas

NO	JENIS SARANA/PRASARANA	JUMLAH	KONDISI
1.	Meja anak	20	Baik
2.	Kursi anak	36	Baik
3.	Loker	8	Baik
4.	Papan tulis besar/ <i>white board</i>	8	Baik
5.	Penghapus papan tulis	8	Baik
6.	Meja dan kursi guru	8	Baik
7.	Lambang negara RI	10	Baik
8.	Bendera merah-putih dan tiang	10	Baik
9.	Foto presiden dan wapres	10	Baik
10.	Papan absensi anak	8	Baik
11.	Lemari	3	Baik
12.	Papan panel	1	Baik
13.	Tempat sampah	12	Baik

3. Daftar Inventaris Ruang Kepala Sekolah

NO	PERLENGKAPAN	JUMLAH	KONDISI
1.	Kursi	3	Baik
2.	Meja	1	Baik
3.	Papan tulis	1	Baik
4.	Lemari	2	Baik
5.	Almari kabinet	2	Baik
6.	Meja dan kursi tamu	1	Baik
7.	Papan identitas sekolah	1	Baik
8.	Komputer dan printer	1	Baik
9.	Tempat sampah	1	Baik

10.	Kipas angin	1	Baik
11.	Jam dinding	1	Baik

4. Daftar Inventaris Ruang Guru

NO	PERLENGKAPAN	JUMLAH	KONDISI
1.	Kursi	1 set	Baik
2.	Meja	1	Baik
3.	Papan pengumuman	1	Baik
4.	Lemari excel	1	Baik
5.	Almari es	1	Baik
6.	Tempat sampah	1	Baik
7.	Kipas angin	1	Baik
8.	Jam dinding	1	Baik

5. Daftar Inventaris Ruang Tata Usaha

NO	PERLANGKAPAN	JUMLAH	KONDISI
1.	Kursi	3	Baik
2.	Meja	1	Baik
3.	Papan tulis	1	Baik
4.	Papan inventaris	2	Baik
5.	Lemari	1	Baik
6.	Almari excel	1	Baik
7.	Almari dokumen	1	Baik
8.	Telephone	1	Baik
9.	Komputer dan printer	1	Baik
10.	Tempat sampah	1	Baik
11.	Kipas angin	1	Baik
12.	Jam dinding	1	Baik

6. Perabot dan Alat-alat Kelengkapan Bermain Bebas di Dalam

NO	JENIS SARANA/PRASARANA	JUMLAH	KONDISI
1.	Rak tempat mainan	8	Baik
2.	Tikar/karpet	8	Baik
3.	Tempat sampah	8	Baik
4.	Sapu	2	Baik
5.	Meja kursi anak	2 set	Baik
6.	Meja untuk menempatkan alat-alat kegiatan	8	Baik
7.	Alat-alat kelengkapan untuk sentra kegiatan	Ada	Baik
	a. Sentra Ibadah	Ada	Baik
	b. Sentra Peran	Ada	Baik
	c. Sentra balok	Ada	Baik

	d. Sentra alam e. Sentra persiapan f. Sentra seni g. Sentra oleh tubuh dan musik h. Sentra perpustakaan	Ada Ada Ada Ada	Baik Baik Baik Baik
8.	TV	1	Baik
9.	LCD	1	Baik
10.	Papan/meja lukis	2	Baik

7. Daftar Inventaris Sentra Ibadah

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KONDISI
1.	Loker	2	Baik
2.	Meja guru	1	Baik
3.	Kursi guru	1	Baik
4.	Meja anak	8	Baik
5.	Kursi anak	16	Baik
6.	Rak plastik	3	Baik
7.	Papan tulis	1	Baik
8.	Karpet besar	1	Baik
9.	Karpet kecil	6	Baik
10.	Keranjang sampah	1	Baik
11.	Sapu kecil	1	Baik
12.	Cikrak kecil	1	Baik
13.	Serbet	1	Baik
14.	Keset	1	Baik
15.	Lap keset	1	Baik
16.	Keranjang merah kecil	30	Baik
17.	Keranjang sedang	5	Baik
18.	Keranjang besar	1	Baik
19.	Maket masjid	1	Baik
20.	Mukena	8	Baik
21.	Sarung	8	Baik
22.	Sajadah	6	Baik
23.	Tasbih	3	Baik
24.	Jam dinding	1	Baik
25.	Garuda	1	Baik
26.	Foto presiden	1	Baik
27.	Foto wapres	1	Baik
28.	Box file	6	Baik
29.	Lemari excel	1	Baik
30.	Rak laci kecil	1	Baik
31.	Tempat tissue	1	Baik
32.	Alquran	4	Baik
33.	Boneka	11	Baik

34.	Mimbar	1	Baik
35.	Alas balok	2	Baik
36.	Balok	4	Baik
37.	Buku bacaan	7	Baik

8. Daftar Inventaris Sentra Peran

NO	PERLENGKAPAN	JUMLAH	KONDISI
1.	Pagar	4	Baik
2.	Meja kursi tamu	1 set	Baik
3.	Loker	3	Baik
4.	Almari	1	Baik
5.	Cermin	1	Baik
6.	Meja anak	2	Baik
7.	Kursi anak	4	Baik
8.	Tempat tidur	1	Baik
9.	Kasur	1	Baik
10.	Boneka	1	Baik
11.	Bantal	1	Baik
12.	Meja guru	1	Baik
13.	Kursi guru	1	Baik
14.	Rak sepatu	3	Baik
15.	Karpet motif	1	Baik
16.	Karpet polos	1	Baik
17.	Meja bundar	1	Baik
18.	Sapu lidi	1	Baik
19.	Kemoceng	1	Baik
20.	Sapu besar	1	Baik
21.	Sapu kecil	1	Baik
22.	Pengki	1	Baik
23.	Lap tangan	1	Baik
24.	Lap lantai	1	Baik
25.	Excel kecil	1	Baik
26.	Jam dinding	1	Baik
27.	Foto presiden	1	Baik
28.	Foto wapres	1	Baik
29.	Kipas angin	1	Baik
30.	Keranjang kecil	14	Baik

9. Daftar Inventaris Sentra Balok

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KONDISI
1.	Loker balok	8	Baik
2.	Almari	1	Baik
3.	Meja guru	1	Baik

4.	Kursi guru	1	Baik
5.	Meja anak	3	Baik
6.	Kursi anak	6	Baik
7.	Rak buku	1	Baik
8.	Rak hijau	2	Baik
9.	Kipas angin	1	Baik
10.	Papan tulis	1	Baik
11.	Tempat sampah	1	Baik
12.	Cikrak kecil	1	Baik
13.	Sapu kecil	1	Baik
14.	Kemoceng	2	Baik
15.	Sapu lidi	2	Baik
16.	Sapu	1	Baik
17.	Box file	19	Baik
18.	Lap tangan	1	Baik
19.	Lap pel	1	Baik
20.	Loker biru	1	Baik
21.	Balok	1750	Baik
22.	Rambu-rambu	30	Baik
23.	Aksesoris binatang	6 set	Baik
24.	Aksesoris kendaraan	3 set	Baik
25.	Aksesoris orang	3 set	Baik
26.	Aksesoris pagar	4 set	Baik
27.	Aksesoris pohon	3 set	Baik
28.	Aksesoris rumah	1 set	Baik

10. Daftar Inventaris Sentra Seni

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KONDISI
1.	AC	1	Baik
2.	Loker	1	Baik
3.	Lemari kayu	1	Baik
4.	Lemari kaca	1	Baik
5.	Meja	1	Baik
6.	Meja bulat	1	Baik
7.	Kursi	15	Baik
8.	Sapu ijuk	1	Baik
9.	Sapu lidi	1	Baik
10.	Kemoceng	1	Baik
11.	Sapu kecil	2	Baik
12.	Serok	1	Baik
13.	Lap	1	Baik
14.	Rak plastik	2	Baik
15.	Box plastik	1	Baik
16.	Lemari plastik	3	Baik

17.	Serbet	2	Baik
18.	Keranjang	28	Baik
19.	Nampan	12	Baik
20.	Tempat sampah	1	Baik
21.	Papan tulis	1	Baik
22.	Foam busa besar	4	Baik
23.	Foam busa kecil	1	Baik
24.	Garuda	1	Baik
25.	Foto presiden	1	Baik
26.	Foto wapres	1	Baik
27.	Baskom kotak	1	Baik
28.	Tempat tissue	1	Baik
29.	Kalender	1	Baik
30.	Jam dinding	1	Baik
31.	Parfum	1	Baik
32.	Korden	1	Baik
33.	Karpet besar	2	Baik
34.	Karpet kecil	8	Baik

11. Daftar Inventaris Sentra Alam

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KONDISI
1.	Meja anak	6	Baik
2.	Kursi anak	12	Baik
3.	Loker	4	Baik
4.	Almari kayu	2	Baik
5.	Excel	1	Baik
6.	Rak	2	Baik
7.	Meja kecil	2	Baik
8.	Papan tulis	2	Baik
9.	Karpet karet	1	Baik
10.	Bak pasir	1	Baik
11.	Bak air	1	Baik
12.	Meja guru	1	Baik
13.	Kursi guru	1	Baik
14.	Timbangan	1	Baik
15.	Kipas angin	1	Baik
16.	Aquarium	1	Baik
17.	Tape recorder	1	Baik
18.	Jam dinding	1	Baik

12. Daftar Inventaris Sentra Persiapan

	NAMA BARANG	JUMLAH
1.	Meja anak	4
2.	Kursi anak	8
3.	Meja guru	1
4.	Kursi guru	1
5.	Papan tulis	1
6.	Papan hasil karya	1
7.	Papan informasi	1
8.	Loker	1
9.	Kalimat guru	1
10.	AC	1
11.	Lampu	5
12.	Sapu	1
13.	Keranjang sampah	1
14.	Penghapus papan tulis	1
15.	Kemoceng	1
16.	Lap	1

13. Daftar Inventaris Sentra Perpustakaan

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KONDISI
1.	Meja panjang	3	Baik
2.	Kursi anak	8	Baik
3.	Meja guru	1	Baik
4.	Kursi chitos	1	Baik
5.	Rak buku	5	Baik
6.	Almari besar	3	Baik
7.	Tempat TV	1	Baik
8.	TV	1	Baik
9.	Excel besar	1	Baik
10.	Box plastik	1	Baik
11.	Excel kecil	7	Baik
12.	Excel mini	2	Baik
13.	Box besar	24	Baik
14.	Box kecil	30	Baik
15.	Toples plastik besar	3	Baik
16.	Toples plastik kecil	2	Baik
17.	Tempat kancing panjang	4	Baik
18.	Tempat kancing kecil	30	Baik
19.	Keranjang biru	12	Baik
20.	Keranjang merah	7	Baik
21.	Keranjang beroda	1	Baik
22.	Karpet	1	Baik

23.	Papan tulis	1	Baik
24.	Sapu ijuk	1	Baik
25.	Kemoceng	1	Baik
26.	Sapu lidi	1	Baik
27.	Box file	1	Baik
28.	Lap tangan	1	Baik
29.	Lap basah	1	Baik
30.	Sapu kecil	1	Baik
31.	Cikrak kecil	1	Baik
32.	Tempat sampah	1	Baik
33.	Tempat tissue	1	Baik
34.	Garuda	1	Baik
35.	Foto presiden	1	Baik
36.	Foto wapres	1	Baik
37.	Jam dinding	8	Baik
38.	Buku cerita anak	1666	Baik
39.	Buku koleksi guru	52	Baik
40.	Refrensi guru	8 set	Baik

I. Daftar Inventaris Sentra Olah Tubuh dan Musik

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KONDISI
1.	Meja guru	1	Baik
2.	Kursi guru	1	Baik
3.	Loker besar	1	Baik
4.	Loker kecil	1	Baik
5.	Rak buku	2	Baik
6.	Kipas angin	2	Baik
7.	Tape recorder	2	Baik
8.	Lemari es	1	Baik
9.	Excel	1	Baik
10.	Meja kecil	1	Baik
11.	Keyboard	1	Baik
12.	Angklung	4 set	Baik
13.	Matras 2m	1	Baik
14.	Matras 1m	2	Baik
15.	Karpet besar	1	Baik
16.	Karpet kecil	8	Baik
17.	Keranjang	50	Baik
18.	Box mainan	12	Baik
19.	Busa dinding	4	Baik
20.	Keranjang bola	3	Baik
21.	Sapu kecil	1	Baik
22.	Pengki	1	Baik
23.	Lap tangan	1	Baik

24.	Lap lantai	1	Baik
25.	Excel kecil	1	Baik
26.	Jam dinding	1	Baik
27.	Garuda	1	Baik
28.	Foto presiden	1	Baik
29.	Foto wapres	1	Baik

J. Daftar Inventaris Kelompok Bermain

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KONDISI
1.	Loker	2	Baik
2.	Excel	1	Baik
3.	Meja kecil	2	Baik
4.	Meja bundar	2	Baik
5.	Karpet	2	Baik
6.	Rak sepatu	3	Baik
7.	Bak mandi bola	1	Baik
8.	Rak mainan	2	Baik
9.	Papan tempel	3	Baik
10.	Papan tulis	1	Baik
11.	Kipas angin	1	Baik
12.	Kalender	1	Baik
13.	Sapu kecil	1	Baik
14.	Sapu besar	1	Baik
15.	Kemoceng	1	Baik
16.	Cikrak	1	Baik
17.	Lap pel	1	Baik
18.	Meja rias	1	Baik

K. Daftar Inventaris Ruang UKS

NO	PERLENGKAPAN	JUMLAH	KONDISI
1.	Tempat tidur	2	Baik
2.	Almari obat	1	Baik
3.	Almari alat	2	Baik
4.	Kursi	2	Baik
5.	Timbangan badan	1	Baik
6.	Alat pengukur tinggi badan	1	Baik
7.	Tangga naik ke tempat tidur	1	Baik
8.	Meja	1	Baik
9.	Tempat sampah	1	Baik
10.	Kipas angin	1	Baik
11.	Jam dinding	1	Baik
12.	Poster kesehatan	4	Baik
13.	Kotak P2	1	Baik

14.	Model gigi	1	Baik
15.	Alat tensi meter	1	Baik
16.	Bantal-guling	2	Baik

L. Alat Permainan di Luar Kelas/di Halaman

NO	JENIS SARANA/PRASARANA	JUMLAH	KONDISI
1.	Kolam renang	1	Baik
2.	Bola dunia	1	Baik
3.	Papan peluncur/perosotan	2	Baik
4.	Kolam ikan	1	Baik
5.	Ayunan	3	Baik
6.	Papan titian	1	Baik
7.	Kebun anak	1	Baik
8.	Tangga besi	1	Baik
9.	Ban ayunan	1	Baik

M. Fasilitas Lain

NO	JENIS SARANA/PRASARANA	JUMLAH	KONDISI
1.	Ruang Ibadah	1	Baik
2.	Ruang serba guna	1	Baik
3.	Ruang UKS	1	Baik
4.	Dapur	1	Baik
5.	Gudang	1	Baik
6.	Rumah penjaga	1	Baik
7.	Tempat parkir	1	Baik
8.	Pagar keliling	1	Baik
9.	Papan nama sekolah	1	Baik
10.	Tempat sampah	3	Baik
11.	Ruang tunggu	1	Baik
12.	Pos satpam	2	Baik

LAMPIRAN 2

**KALENDER PENDIDIKAN SEMESTER I
PAUD TERPADU ISLAM HIDAYATULLAH
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Bulan Juli 2012

HARI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
TGL	2	3	4	5	6	7
TGL	9	10	11	12	13	
TGL	0	1	2	3	4	5
		MOS				
TGL	7	8	9	10	11	12
TGL	14	15	16	17	18	19
			Puncak Tema		libur awal ramadhan	

Bulan Agustus 2012

HARI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
TGL			1	2	3	4
					santunan	
TGL	6	7	8	9	10	11
TGL	13	14	15	16	17	18
					HUT RI	
TGL	20	21	22	23	24	25
	libur sebelum-sesudah idul fitri					
TGL	27	28	29	30	31	
	halal bihalal					

Bulan September 2012

HARI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
TGL						1
TGL	3	4	5	6	7	8
TGL	10	11	12	13	14	15
TGL	17	18	19	20	21	22
TGL	24	25	26	27	29	30
			Puncak tema			

Bulan Oktober 2012

HARI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
TGL	1	2	3	4	5	6
TGL	8	9	10	11	12	13
TGL	15	16	17	18	19	20
TGL	22	23	24	25	26	27
					Idul adha	
TGL	29	30	31			
			Puncak tema			

Bulan November 2012

HARI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
TGL				1	2	3
TGL	5	6	7	8	9	10
						manasik haji
TGL	12	13	14	15	16	17
				Muharram		
TGL	19	20	21	22	23	24
TGL	26	27	28	29	30	

Bulan Desember 2012

HARI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
TGL						1
TGL	3	4	5	6	7	8
TGL	10	11	12	13	14	15
						LPPAD
TGL	17	18	19	20	21	22
	libur semester I					
TGL	24	25	26	27	28	29

LAMPIRAN 3

**JADWAL KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
PAUD TERPADU ISLAM HIDAYATULLAH SEMARANG**

KELOMPOK BERMAIN		KELOMPOK A		KELOMPOK B	
JAM	KEGIATAN	JAM	KEGIATAN	JAM	KEGIATAN
08.00-08.15	Ikrar	08.00-08.15	Ikrar	07.00-07.15	Ikrar
		08.15-08.45	Kegiatan mengaji	07.15-07.45	Materi pagi dan sholat dhuha
08.15-08.45	Kegiatan Materi pagi	08.45-09.00	Bermain di luar	07.45-09.15	Inti di sentra
08.45-09.15	Kegiatan cuci tangan, makan	09.15-09.40	Kegiatan cuci tangan dan makan	09.15-09.45	Kegiatan cuci tangan dan makan
09.15-10.15	Inti bermain di sentra	09.40-10.10	Materi Pagi	09.45-10.10	Mengaji dan Bahasa Inggris
10.15-10.30	Persiapan Pulang	10.10-10.25	Inti di Sentra	10.15-10.45	Mengaji dan bermain di luar
		11.25-11.30	Persiapan Pulang	11.45-11.45	Mengaji Lanjutan dan Keaksaraan
				11.45-12.15	Sholat Dzuhur Berjamaah, Persiapan Pulang

LAMPIRAN 4**JUMLAH GURU BESERTA SEBARANYA MENURUT SENTRA**

NO	SENTRA	NAMA GURU
1	IBADAH	NUR HASANAH
2	SENI	SITI KHURIYAH
3	PERPUSTAKAAN	CHALIMAH S.
4	OLAH TUBUH DAN MUSIK	INDAHYANI
5	BALOK	ETTY KURNIAWATI
6	ALAM	ISRO'AH
7	PERSIAPAN	ENI LESTARI
8	PERAN	Hj. HIDAYATI

LAMPIRAN 5

DATA GURU DAN KARYAWAN PAUD TERPADU ISLAM HIDAYATULLAH

NO	NAMA	JABATAN	NIC	NO SK PENGANG KATAN	L/ P	STAT US PEGA WAI	GO L	NUPTK	PEND.	ALAMAT
	Guru									
1	Suci Wulansari	Kepala	C.588.0791.012	013/YAY/VI I/1992	P	PTY	III B	9542748 6503000 82	PGTKI -Sby	Jl. Rengas I/262 Banyumanik
2	Nur Hasanah	Guru	C.588.0788.003	64/YAY/VI I/1991	P	PTY	III B	7347742 5443000 73	KPGN -Smg	Jl. Mangga Dalam Selatan RT 7 RW 2 Sron dol Wetan
3	Hidayati	Guru	C.588.0788.002	63/YAY/VI I/1991	P	PTY	III B	7655740 5433000 20	KPGN -Smg	Jl. Waru Timur II No. 30 Pedalangan
4	Nur'ain	Guru	C.588.0791.011	63/YAY/VI I/1992	P	PTY	III B	6660749 5513000 72	PGTKI -Sby	Perum Ungaran Baru Blok A/123 Leyangan Ungaran
5	Etty Kurniawati, A.Md.	Guru	C.588.0700.087	155/A.5/YA Y/VII/2002	P	PTY	III A	2735745 5473001 12	DIII- IKIP Smg	Jl. Keruing Timur Dalam I No. 24 Banyumanik
6	Indayani	Guru	C.588.0799.075	122/A.5/YA Y/VIII/2001	P	PTY	II D	6246757 6613000 03	LPGTKI-Sby	Jl. Sukun I No.1 Banyumanik
7	Siti	Guru	C.588.0700.0	156/A.5/YA	P	PTY	II C	7657756	PGTKI -Bogor	Jl. Durian I No.3

	Khuriyah		88	Y/VII/2002				6573000 72		Lamper Kidul
8	Fatkhiyah	Guru	C.588.0700.0 89	154/A.5/YA Y/VII/2002	P	PTY	II C	3139756 6583001 13	PGTKI -Smg	Jl. Bukit Kopyor VIII-BI No.18 Bukit Kencana Jaya
9	Isro'ah	Guru	C.588.0702.1 13	05/A.5/YA Y/I/2005	P	PTY	II C	5540755 6553000 00	PGTKDQ-Smg	Jl. Handayani No. 8 Perum Ungaran Indah
10	Eni Lestari	Guru	B.588.0792.0 19	13/A.5/YA Y/II/2006	P	PTY	III B	8255745 5473000 13	DIII- IKIP Smg	Jl. Klentengsari 7A Pedalangan
11	Ainun Ni'mah, S.Pd.I	Guru B. Inggris			P	Kontrak	III A		S1 Sastra Inggris STAIN	Asrama Yon Arhanudse 15 Jatingaleh
12	Chalimah Sa'diyah	Pustakawan	C.588.0793.0 22	49/A.5/YA Y/XII/96	P	PTY	II A	3242748 6523000 10	SMEAN 2 -Smg	Jl. Kampung Pentul No. 132 Jatingaleh
13	Priyati	Guru TIK			P	Kontrak	II A		DIII- UDINUS Smg	Jl. Pucungasri No 50 Pudukpayung
14	Wurnanin gsih, S.Ag	Guru BAQ			P	Kontrak	II A		PAI IIWS	Jl. Durian Selatan 2 A No. 4A RT 9 RW I Spondol Wetan
15	Maryam	Guru BAQ			P	Kontrak	II A		SMA/Raudhatul Mujawwidin	Jl. Spondol Kulon RT 4 RW 7 No. 13 Spondol Kulon
16	Siti Juariyah	Guru BAQ			P	Kontrak	II A		SMA/PP Al Hikmah	Jl. Damar Barat IV No. 105 RT 3 RW 10 Banyumanik

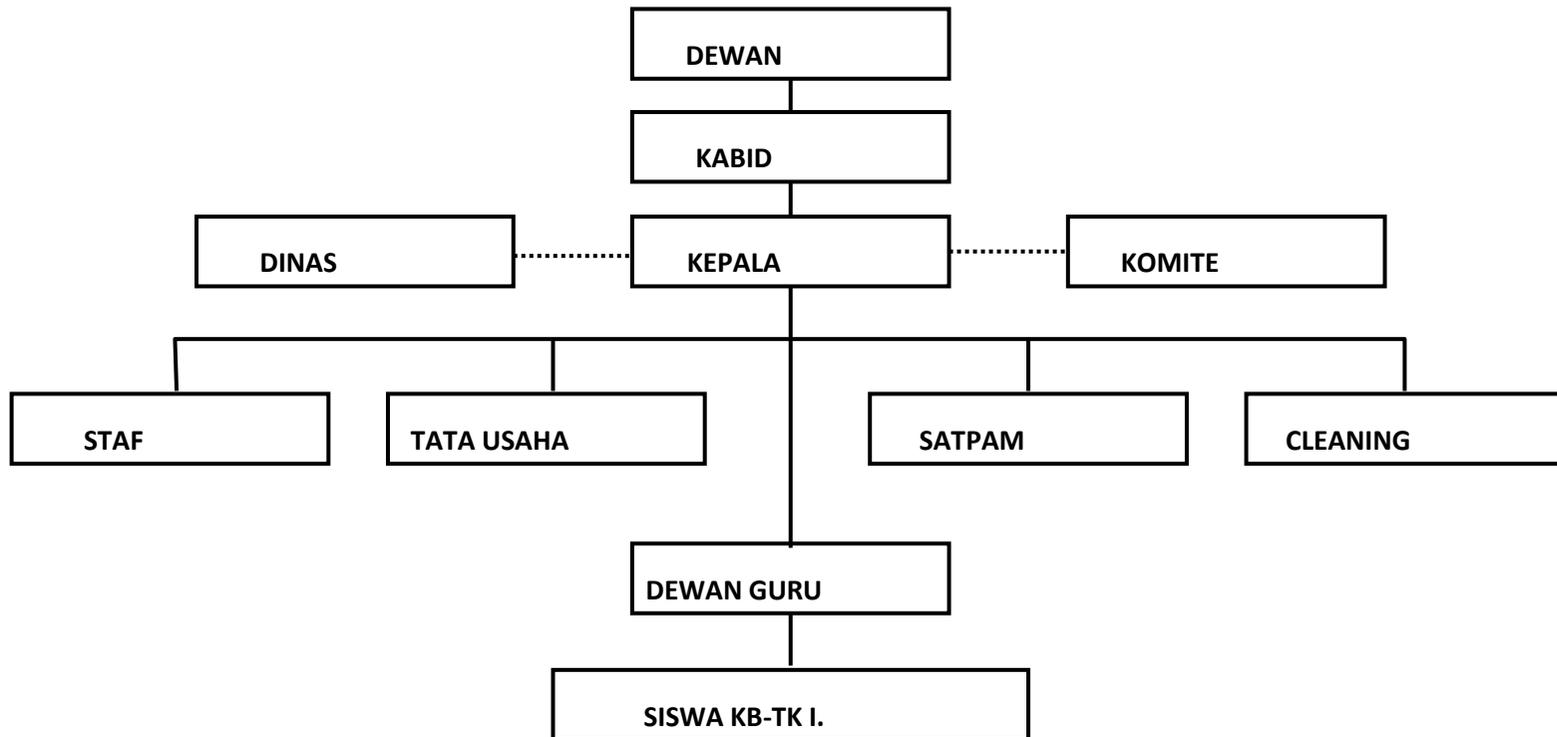
17	Siti Muntiah	Guru BAQ			P	Kontrak	II A		SMP/Raudhatul Mujawwidin	Jl. Sendang Gede RT 9 RW II Banyumanik
18	Khirzum Mufidah	Guru BAQ			P	Kontrak	II A		Madrasah Aliyah	Graha Prasetya V B No. 73 Pedalangan
19	Turhamun	Guru BAQ			L	Kontrak	II A		PP Darussalam Tegalrejo	Jl. Sendang Elo RT 6 RW 2 Banyumanik
	Guru QBS									
20	Silviana Fita Aprelinda, S.Pd.	Guru QBS			P	Kontrak	III A		S 1, IKIP PGRI Smg	Jl. Gemah Jaya II/343 RT 008 RW 004 Kedungmundu Tembalang
21	Husnul Khotimah, S.Pd.	Guru QBS			P	Kontrak	III A		S 1, IKIP PGRI Smg	Banyumeneng RT 002 RW 006 Mranggen Demak
22	Iin Diya Nurfiah, S.Pd.	Guru QBS			P	Kontrak	III A		S 1, IKIP PGRI Smg	Dsn. Banyu Urip RT 02 RW 08 Kec. Jati Blora
23	Ayu Syarifah. S.Sos.I.	Guru QBS			P	Kontrak	III A		S 1, IAIN Smg	Jl. Purwoyoso IV No. 4 A Semarang
24	Faridatuz Zakiyah, S.Pd.	Guru QBS			P	Kontrak	III A/1		S 1, UNNES	Gg. Sadewa Banaran RT 05 RW 05 Sekaran Gunungpati Semarang

25	Dwi Listiarini, S.Psi.	Guru QBS			P	Kontrak	III A		S 1, UNISULA	Jl. Batam Miroto III No. 532 A Semarang
	Baby Sitter									
26	Diana, A.Md.Kep	Baby Sitter			P	Kontrak	II C		D 3, Akper Bahrul 'Ulum Jombang	Jl. Argo Mukti Blok D 21 RT 04 RW 010 Tlogomulyo
27	Dessy Manik Pramudigd a W, A.Md.Kep	Baby Sitter			P	Kontrak	II C		D 3, STIKES Widya Husada Smg	Jl. Rumpun Diponegoro No. 76 RT 03 RW 07 Banyumanik Semarang
28	Siti Nurfaizah	Baby Sitter			P	Kontrak	II A		SMAN 12 Smg	Randusari RT 01 RW 02 Nongkosawit Gunungpati Semarang
	Administrasi									
29	Robijatun, A.Md.	Tata usaha	A.588.0792.020.	02-Jan-95	P	PTY	III A	7652748650210100	D 3, AKA Widya Buana Smg	Jl. Karangrejo IV/61 RT 5 RW 7 Srandol Wetan Banyumanik
30	Novi Haris S., A.Md.	Tata usaha	D.588.0601.104	1 Mei 2004	P	PTY	III A	1441753655300073	D 3- Politeknik Smg	Perum Grafika Indah No. 25 Semarang

	Security									
31	Suparto	Satpam	D.588.0802.109	001/A.5/YA Y/IX/2004	L	PTY	II C		SLTA	Perum Kutilang Sari II Blok N /106
32	Kamsidi	Satpam		15/A.5/YA Y/II/2006	L	PTY	II B		SLTA	Jl. Jetis Trawas RT 02/III Gunungpati
33	Aan Yuniarto	Satpam		14/A.5/YA Y/II/2006	L	PTY	II B		SLTA	Jl. Laos RT 06/ RW V Bangunharjo Banyumanik
34	Yuli Nur Romadhon	Satpam	B.588.0102.108	9 Agustus 2004	L	PTY	II B		MA	Jl. Laos RT 06/ RW V Bangunharjo Banyumanik
	Bagian Kebersihan					PTY				
35	Sunardi	BPKS	D.588.0497.083	128/A.5/YA Y/VIII/2001	L	PTY	I D		SLTP	Jl. Durian Selatan I / 6 Spondol Wetan Banyumanik
36	Tomari	BPKS		16/A.5/YA Y/II/2006	L	PTY	I B		SD	Jl. Durian Dalam 46 B Spondol Wetan Banyumanik
37	Suyadi	BPKS		49/A.5/YA Y/IX/2006	L	PTY	I B		SLTP	Gedawang RW 06 /II Banyumanik
38	Aragani Hapsari Nugrahani	BPKS			P	Kontrak	I B		SMA	Jl. Blimbing I RT 8 RW 2 Banyumanik

LAMPIRAN 6

**STRUKTUR ORGANISASI
PAUD TERPADU ISLAM HIDAYATULLAH**



LAMPIRAN 7

SUSUNAN PENGURUS KEPANITIAAN

Ketua Yayasan	: Umar Toha, M.Sc.
Sekretaris	: Edrus, S.Ag.
Bendahara Yayasan	: M. Faiz, S.Pt.,MM.
KaBidDikDasMen	: Abdul Ghofur, M.Pd
Pengawas LPIH	: Adi Suipto, S.Pd.
Kepala Sekolah	: Suci Wulansari
Alamat Sekretariat	: Jalan Bina Remaja, Spondol Wetan Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. (024) 7461121.

LAMPIRAN 8



Gambar 1. Gedung Sekolah



Gambar 2. Pos Satpam



Gambar 3. Ruang Tunggu



Gambar 4. Mini zoo (kolam ikan)



Gambar 5. Tempat wudhu



Gambar 6. Mushola



Gambar 7. Ruang TU



Gambar 8. Ruang kepala sekolah



Gambar 9. Ruang lobi



Gambar 10. Sentra ibadah



Gambar 11. Sentra peran



Gambar 12. Sentra balok



Gambar 13. Sentra seni



Gambar 14. Sentra Alam



Gambar 15. Sentra persiapan



Gambar 16. Sentra perpustakaan



Gambar 17. Sentra olah tubuh dan musik



Gambar 18. Ruang kelompok bermain



Gambar 19. Kolam renang



Gambar 20. Play ground



Gambar 21. Ruang Komputer



Gambar 22. Kelas QBS



Gambar 23. Ruang Makan QBS



Gambar 24. Kamar Mandi



Gambar 25. Aula



Gambar 26. Lemari Kostum



Gambar 27. Dapur

LAMPIRAN 9

TATA TERTIB / PERATURAN SEKOLAH PAUD TERPADU ISLAM HIDAYATULLAH

I. HARI DAN JAM BELAJAR

- A. Senin-Sabtu (sesuai kelompoknya)
 - Kelompok bermain : 08.00 s/d 10.30 WIB
- B. Senin- jumat
 - Kelompok A : 08.00 s/d 11.30 WIB
- C. Senin-kamis
 - Kelompok B : 07.00 s/d 12.15 WIB
- D. Jumat
 - Kelompok A & B : 07.00 s/d 10.30 WIB

II. PERBANDINGAN GURU DAN MURID

- A. Kelompok Bermain : 1 : 7 anak
- B. Kelompok A : 1 : 15 anak
- C. Kelompok B : 1 : 11 anak

III. PAKAIAN SERAGAM DAN PERLENGKAPAN ANAK

Pakaian yang digunakan hendaknya sesuai dengan aturan dan jadwal yang telah ditentukan, sebagai berikut:

A. Kelompok Bermain

- 1. Hari Senin – Selasa : Baju putih dan hijau
- 2. Hari Rabu – Kamis : Baju muslim bebas
- 3. Hari Jumat – Sabtu : olah raga

B. Kelompok A dan B

- 1. Hari Senin : Baju putih, rompi dan celana/rok hijau
- 2. Hari Selasa : Baju putih dan celana putih
- 3. Hari Rabu – Kamis: Baju hijau muda dan celana/rok hijau/batik
- 4. Hari Jumat : Olahraga

Adapun perlengkapan yang harus dibawa oleh anak berupa :

- 1. Bekal anak
- 2. Buku mengaji dan prestasi
- 3. Mukena (khusus kelompok B putri)
(Semua barang anak mohon diberi nama)

Tas yang dibawa tidak boleh terlalu besar dan membebani anak, diharapkan anak meletakkan sendiri tas ke tempat yang telah disediakan sesuai nama masing-masing. Hal ini dimaksudkan untuk melatih dan mengembangkan rasa tanggungjawab dan disiplin serta kemandirian anak.

IV. KEGIATAN PENDIDIKAN MAKAN

Setiap hari anak melaksanakan kegiatan pendidikan makan tujuan dari program ini adalah untuk menanamkan atau membiasakan kepada anak bagaimana cara-cara makan yang baik menurut agama. Dimohon orang tua untuk membawakan bekal makanan / minuman yang bergisi dan menyehatkan (mohon dihindarkan makanan yang mengandung MSG atau bahan pengawet dan lain-lain).

V. MENGANTAR DAN MENJEMPUT ANAK

A. Tata tertib mengantar dan menjemput anak :

1. Waktu kedatangan anak
Kelompok Bermain dan Kelompok A : pukul 07.45 WIB
Kelompok B : pukul 06.45 WIB
Masing-masing kelompok diberi toleransi waktu 15 menit sebelum masuk
2. Pengantar dan penjemput yang menunggu anak, diharapkan dapat menjaga ketenangan dan ketertiban lingkungan (menunggu diruang tunggu)
3. Diharuskan setiap orang tua atau walimurid dapat menjemput putra-putrinya tidak melewati batas jam yang ditentukan
 - a. Hari Senin – Kamis;
 - 1) Kelompok Bermain : pukul 10.30 WIB
 - 2) Kelompok A : pukul 11.30 WIB
 - 3) Kelompok B : pukul 12.15 WIB
 - b. Hari Jumat; semua kelompok dijemput pukul 10.30 WIB

Jika ada perubahan jam belajar (hari-hari khusus) seperti jam belajar pada bulan puasa, kegiatan-kegiatan puncak tema dan lain-lain, maka ketentuan jam belajar atau penjemputan anak mengikuti perubahan tersebut.

Masing-masing kelompok diberi toleransi 15 menit. Kami tidak bertanggungjawab bila terjadi sesuatu hal pada anak diluar jam belajar

4. Ketika kegiatan belajar sudah selesai, pihak sekolah akan menyerahkan anak kepada penjemput masing-masing, setelah anak diserahkan pada penjemput semua tanggungjawab anak sudah sepenuhnya ada ditangan penjemput.
5. Apabila ada keperluan yang sangat penting belum bisa menjemput pada jam yang ditentukan mohon menghubungi pihak sekolah sebelumnya, dipersilahkan anak dititipkan kepada guru piket.
6. Apabila terjadi pergantian penjemputan (yang belum dikenal sekolah) orang tua / wali wajib memberitahukan kepada pihak sekolah.

VI. KONSULTASI ORANG TUA MURID

Orang tua yang ingin berkonsultasi tentang perkembangan anak dapat dilakukan setiap saat dengan terlebih dahulu membuat perjanjian dengan sekolah. Dimohon untuk tidak mengadakan konsultasi secara mendadak dan secara individu dengan guru selama kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung baik secara langsung maupun melalui telepon hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi perkembangan anak tidak hanya satu pihak mengingat sistem pembelajaran kami moving class, kami disini bekerja secara tim sehingga guru walikelas akan bisa mengetahui perkembangan anak dengan detail melalui penjelasan dari nguru sentra lain.

VII. ANAK SAKIT

Semua anak yang menunjukkan sakit dalam kegiatan KBM berlangsung, pihak sekolah akan menghubungi orang tua dan orang tua segera menjemput kesekolah karena kami sangat memperhatikan kesehatan anak-anak. sebaiknya anak-anak yang sedang sakit seperti : cacar, mata, muntah, diare,

demam ataupun penyakit lainnya dimohon untuk istirahat dahulu dirumah sampai gejala sakit tersebut hilang selama 24 jam dinyatakan sehat oleh dokter. Kami harus menjaga semua guru, staf dan anak-anak lain dari penyakit, terutama penyakit yang menular. Bagi anak-anak yang sedang/menderita penyakit menular, sebelum masuk kembali kesekolah harap dipastikan bahwa anak tersebut sudah betul-betul sembuh dari penyakitnya.

VIII. ULANG TAHUN

Anak-anak PAUD TERPADU ISLAM HIDAYATULLAH diperbolehkan untuk merayakan ulang tahunnya disekolah pada waktu istirahat. Kami menghimbau agar acara dilaksanakan dengan cara sederhana dan tidak berlihan, dengan terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan dan ijin kepada guru kelas, hal ini dimaksudkan untuk tidak mengganggu jalannya KBM.

A. Tujuan / hikmah dari pelaksanaan ulang tahun, antara lain :

1. Agar anak selalu ingat karunia Allah SWT
2. Mendidik anak menjadi pribadi yang mandiri
3. Menumbuhkan rasa sayang kepada anak
4. Mendidik anak untuk pandai mensyukuri karunia Allah SWT

Bersyukur karena diberi :

- Umur yang panjang
 - Kesehatan
 - Ilmu / kepandaian
 - Orang tua yang selalu sabar dan baik
 - Teman yang banyak dan yang baik
 - Rezeki yang banyak berupa makanan dan minuman di dunia dan akherat
5. Menumbuhkan dan membiasakan selalu bersyukur kepada Allah SWT dengan berterimakasih kepada orang tua, guru dan teman.

B. Tata Tertib

1. Orang tua memberitahukan kepada sekolah selambat-lambatnya satu minggu sebelum acara pelaksanaan
2. Acara ulang tahun dilaksanakan pada jam istirahat
3. Penyelenggaraan acara sepenuhnya dipimpin oleh guru, orang tua hanya bertindak sebagai pendamping anak.
4. Disarankan kepada orang tua murid untuk memilih makanan-makanan yang sehat untuk anak-anak yang mengandung gizi cukup dan baik untuk anak-anak, diusahakan untuk tidak memilih yang banyak mengandung gula dan zat penambah rasa atau vetsin dan makanan lain yang dapat member pengaruh atau yang kurang baik bagi kesehatan anak.
5. Acara ulang tahun tidak diwarnai dengan acara tiup lilin dan dapat diganti dengan lainnya seperti pemakaian “Mahkota” dan lain-lain
6. Orang tua dimohon tidak menyebarkan undangan kepada anak-anak (dimaksudkan untuk tidak membebani anak-anak dengan membawa kado atau bingkisan lainnya)

IX. ETIKA BERPAKAIAN

Dimohon dengan sangat kepada orang tua/wali/pengasuh/pengantar apabila berada dilingkungan PAUD Terpadu Islam Hidayatullah mengenakan busana yang rapi, sopan, dan wajib untuk menutup aurat.

Lingkungan PAUD Terpadu Islam Hidayatullah akan diciptakan sebagai tolok ukur kepribadian, akhlak dan perilaku terpuji bagi masyarakat sekitar. Semua kegiatan, kebiasaan dan seluruh kondisi yang berada didalamnya akan merupakan contoh nyata, dimana seluruh perhatian dan penilaian masyarakat. Salah satu yang harus diperhatikan oleh para orang tua, pengasuh dan keluarga yang datang kesekolah adalah menjaga kerapian dan penampilan berpakaian. Adapun ketentuan yang harus diperhatikan dalam berpakaian sebagai berikut

- a. Semua pakaian yang dikenakan adalah Pakaian Muslim (menutup aurat)
- b. Pakaian ketat dan transparan tidak diperkenankan

Sangat penting diperhatikan, bahwa semua pakaian yang dikenakan akan menunjukkan kepribadian dari diri pribadi masing-masing.

X. PERTEMUAN/RAPAT SEKOLAH

Apabila ada undangan rapat/kegiatan parenting class dimohon orang tua untuk hadir mengingat system pendidikan yang dikembangkan oleh sekolah menuntut kerjasama orangtua untuk bersama-sama memahami system yang diterapkan disekolah.

Forum ini bertujuan untuk menyampaikan program sekolah, bagaimana perkembangan anak dan masalah-masalah yang muncul pada anak serta bagaimana cara menyelesaikannya.

Apabila orangtua tidak dapat hadir mohon memberikan alasan yang dapat dibenarkan/alasan yang tepat. Pihak sekolah memberikan peringatan apabila orangtua tidak menghadiri rapat lebih dari 2 kali.

XI. LIBURAN SEKOLAH

Liburan sekolah PAUD Terpadu Islam Hidayatullah sama dengan yang ditetapkan oleh sekolah negeri yang ditetapkan oleh dinas. Pada waktu libur Nasional (libur hari raya agama, HUT RI dll) sekolah tidak melakukan pemberitahuan secara khusus karena hal ini mengikuti kalender Nasional, kecuali ada perubahan/perbedaan libur dari kalender Nasional.

XII. LARANGAN MEROKOK

Demi menjaga kesehatan semua orang, maka tidak seorangpun diperbolehkan merokok di lingkungan PAUD Terpadu Islam Hidayatullah, baik orang tua murid, karyawan maupun para tamu. Kami sangat yakin bahwa merokok sangat berbahaya bagi kesehatan, baik bagi perokok aktif dan

terlebih bagi perokok pasif. Disamping itu juga ketika orang dewasa merokok di lingkungan sekolah, akan merupakan contoh perilaku yang tidak baik bagi anak-anak.

XIII. KEGIATAN PENUNJANG TEMA

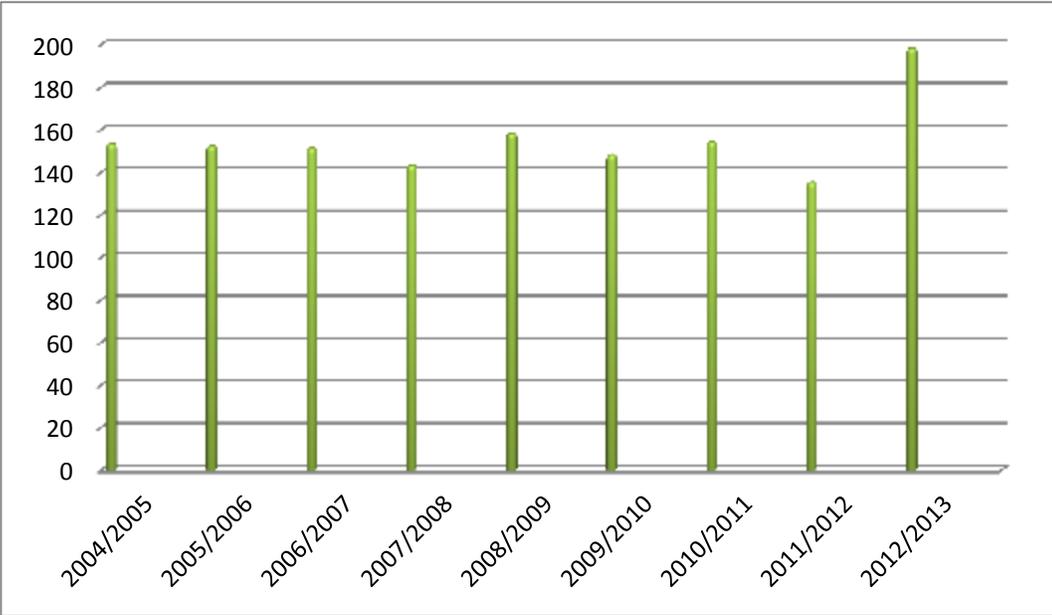
Setiap bulan sekolah mengadakan kegiatan penunjang tema dengan mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan tema maupun kunjungan ke luar yang Insyaallah setiap ada kegiatan akan ada pemberitahuan lewat surat dimohon orang tua untuk mendukung putra/putri tercinta mengikuti kegiatan tersebut.

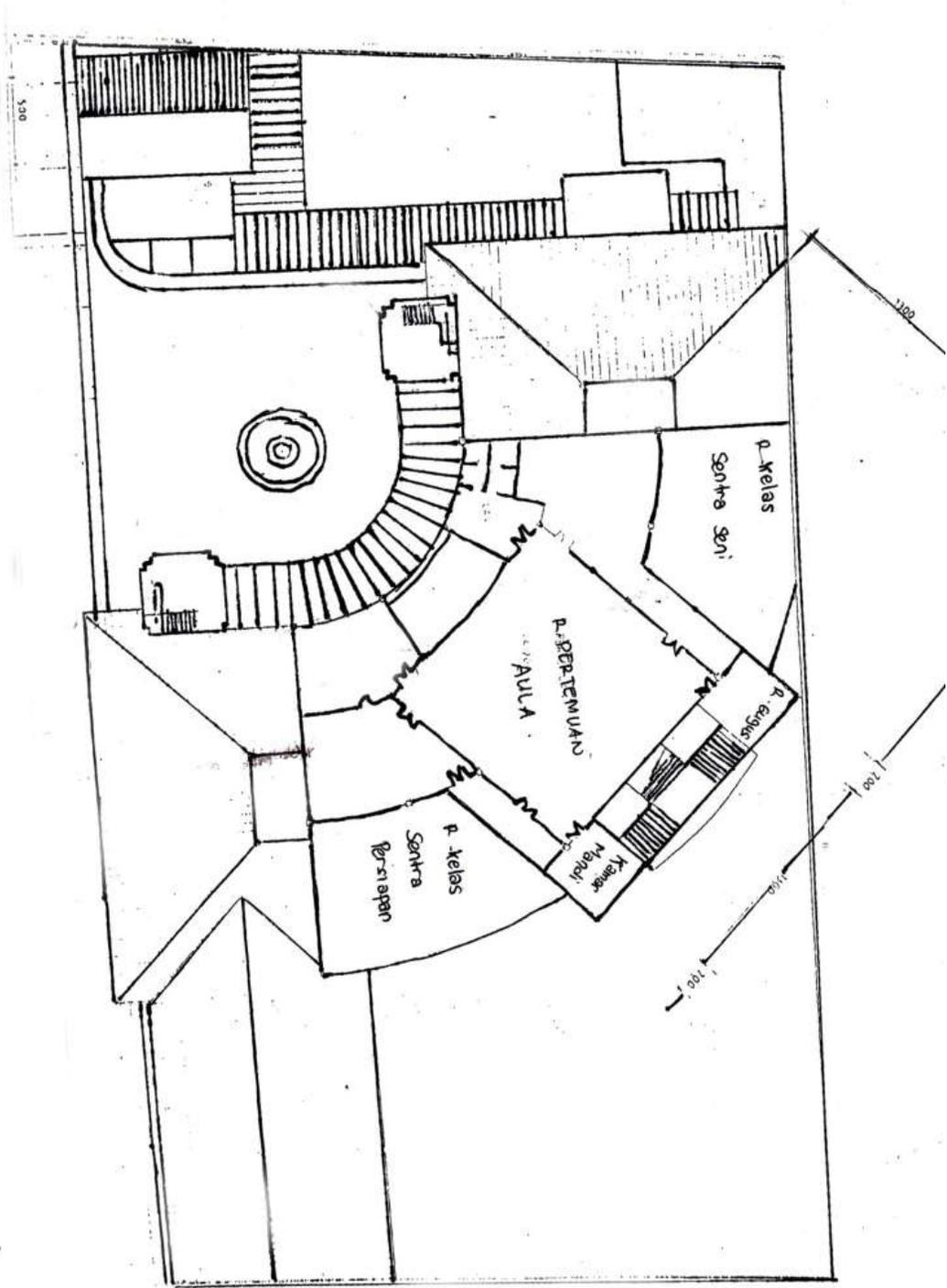
XIV. PEMBAYARAN/PENYELESAIAN ADMINISTRASI KEUANGAN

Pembayaran dilakukan setiap bulannya tanggal 1 sampai 10 bila pada tanggal tersebut belum diselesaikan maka akan kami beri surat peringatan untuk penyelesaian pembayaran.

LAMPIRAN 10

**DATA STATISTIK JUMLAH PESERTA DIDIK
PAUD TERPADU ISLAM HIDAYATULLAH TAHUN 2004-2012**





Gambar 29. Denah Lantai 2